

**PT Perusahaan Perkebunan
London Sumatra Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan/*and Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi
beserta laporan akuntan independen
enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak diaudit) /
*Consolidated financial statements
with independent accountants' report
six months ended June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT ACCOUNTANTS' REPORT
SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Akuntan Independen		<i>Independent Accountants' Report</i>
Neraca Konsolidasi	1 - 3	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi.....	5 - 6	<i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.....	8 - 69	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Akuntan Independen

Laporan No. RPC-0335/NAU

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra
Indonesia Tbk

Kami telah melakukan *review* atas neraca konsolidasi PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan.

Kami melaksanakan *review* berdasarkan standar yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. *Review* atas informasi keuangan interim terutama meliputi penerapan prosedur analitik terhadap data keuangan dan meminta keterangan kepada orang yang bertanggung jawab atas berbagai hal yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Lingkup *review* ini jauh lebih sempit bila dibandingkan dengan lingkup audit berdasarkan standar auditing yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat seperti itu.

Berdasarkan *review* kami, kami tidak menemukan indikasi perlunya modifikasi material terhadap laporan keuangan konsolidasi yang kami sebutkan di atas agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Accountants' Report

Report No. RPC-0335/NAU

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra
Indonesia Tbk*

We have reviewed the consolidated balance sheets of PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of June 30, 2009 and 2008, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the six months then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management.

We conducted our review in accordance with the standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists principally of applying analytical procedures to financial data and making inquiries of personnel responsible for accounting and financial matters. It is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with generally accepted auditing standards, the objective of which is the expression of an opinion regarding the financial statements taken as a whole. Accordingly, we do not express such an opinion.

Based on our review, we are not aware of any material modifications that should be made to the accompanying consolidated financial statements referred to above for them to be in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The original report included herein is in Indonesian language.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dalam rangka harmonisasi kebijakan akuntansinya dengan kebijakan akuntansi pemegang saham pengendali mulai tanggal 1 Januari 2008.

As discussed in Note 31 to the consolidated financial statements, the Company restated the consolidated financial statements for the six months ended June 30, 2008 to harmonize its accounting policies with those of the controlling shareholder starting January 1, 2008.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Indrajuwana Komala Widjaja".

Indrajuwana Komala Widjaja
Izin Akuntan Publik No. 98.1.0511/
Public Accountant License No. 98.1.0511

5 Agustus 2009/August 5, 2009

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to review such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008 (Disajikan Kembali - Catatan 31)/ (As Restated - Note 31)	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	640.751	2c,3	936.762	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp307 pada tanggal 30 Juni 2009 (2008: Rp800)	23.983	2d,4	44.314	<i>Trade receivables - net of allowance for doubtful accounts of Rp307 as of June 30, 2009 (2008: Rp800)</i>
Piutang lain-lain Pihak ketiga Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	20.009		36.059	<i>Other receivables Third parties Related parties</i>
Persediaan - bersih	2.657	2t,25	-	<i>Inventories - net</i>
Uang muka	218.475	2e,5,31	180.210	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	16.446	6,32	32.910	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	33.102	2n,13a	11.540	<i>Prepaid expenses</i>
	4.388		3.521	
Jumlah Aktiva Lancar	959.811		1.245.316	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang hubungan istimewa	14.692	2t,25	9.746	<i>Due from related parties</i>
Piutang plasma - setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp17.868 pada tanggal 30 Juni 2009 (2008: Rp18.000)	52.342	2h,7	38.603	<i>Plasma receivables - net of allowance for doubtful accounts of Rp17,868 as of June 30, 2009 (2008: Rp18,000)</i>
Uang muka - setelah dikurangi penyisihan untuk nilai tidak terpulihan atas uang muka pembelian tanah sebesar Rp44.000 pada tanggal 30 Juni 2009 (2008: Rp44.000)	137.230	6,32	91.240	<i>Advances - net of allowance for unrecoverable amount of advances for land acquisition of Rp44,000 as of June 30, 2009 (2008: Rp44,000)</i>
Penyertaan jangka panjang	5.082	2b,1	-	<i>Long-term investment</i>
Tanaman perkebunan				<i>Plantations</i>
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp395.418 pada tanggal 30 Juni 2009 (2008: Rp336.316)	1.048.138	2f,8a	881.919	<i>Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp395,418 as of June 30, 2009 (2008: Rp336,316)</i>
Tanaman belum menghasilkan	819.770	2f,8b,31	852.484	<i>Immature plantations</i>

Laporan akuntan independen dan catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir harus dibaca sehubungan dengan neraca konsolidasi ini.

The independent accountants' report and the accompanying notes to the consolidated financial statements should be read in conjunction with these consolidated balance sheets.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008 (Disajikan Kembali - Catatan 31)/ (As Restated - Note 31)	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp407.491 pada tanggal 30 Juni 2009 (2008: Rp343.649)	1.511.403	2g,9	1.271.058	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp407,491 as of June 30, 2009 (2008: Rp343,649)</i>
Biaya tangguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp34.629 pada tanggal 30 Juni 2009 (2008: Rp30.950)	107.075	2i,10	108.740	<i>Deferred charges for landrights - net of accumulated amortization of Rp34,629 as of June 30, 2009 (2008: Rp30,950)</i>
Aktiva tidak lancar lainnya	28.506		1.610	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	3.724.238		3.255.400	Total Non-Current Assets
JUMLAH AKTIVA	4.684.049		4.500.716	TOTAL ASSETS

Laporan akuntan independen dan catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir harus dibaca sehubungan dengan neraca konsolidasi ini.

The independent accountants' report and the accompanying notes to the consolidated financial statements should be read in conjunction with these consolidated balance sheets.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008 (Disajikan Kembali - Catatan 31)/ (As Restated - Note 31)	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	41.788	11	56.738	Short-term bank loans
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	96.007	12	44.200	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	73	2t,12,25	-	Related parties
Hutang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	26.360		22.569	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.132	2t,25	1.182	Related parties
Uang muka penjualan				Sales advances
Pihak ketiga	35.711		27.306	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	14.932	2t,25	39.435	Related parties
Hutang pajak	40.108	2n,13b,31	130.860	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	231.366	14	222.131	Accrued expenses
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	262.887	2l,15a	303.134	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah Kewajiban Lancar	751.364		847.555	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	438.227	2l,15b	567.661	Long-term bank loans - net of current maturities
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	72.091	2n,13d	77.498	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban imbalan kerja	217.454	2o,16	209.238	Employee benefits liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	727.772		854.397	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	1.479.136		1.701.952	Total Liabilities
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp500 (full amount) par value per share
Modal dasar - 1.600.000.000 saham				Authorized - 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.364.572.793 saham	682.286	2r,17	682.286	Issued and fully paid - 1,364,572,793 shares
Tambahan modal disetor	888.069	18	888.069	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	30.000	20	14.519	Appropriated for general reserves
Belum ditentukan penggunaannya	1.650.081		1.213.890	Unappropriated
Modal saham yang diperoleh kembali - 23.964.000 saham	(45.523)	2j,17	-	Treasury stock - 23,964,000 shares
Ekuitas Bersih	3.204.913		2.798.764	Net Shareholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	4.684.049		4.500.716	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Laporan akuntan independen dan catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir harus dibaca sehubungan dengan neraca konsolidasi ini.

The independent accountants' report and the accompanying notes to the consolidated financial statements should be read in conjunction with these consolidated balance sheets.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008 (Disajikan Kembali - Catatan 31)/ (As Restated - Note 31)	
PENJUALAN	1.446.424	2m,2t,21, 25,26a,31	2.001.238	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	844.166	2m,22,31	1.037.454	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	602.258		963.784	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	17.237	2m,23,31	72.114	Selling
Umum dan administrasi	186.940	2m,23,31	194.211	General and administration
Jumlah beban usaha	204.177		266.325	Total operating expenses
LABA USAHA	398.081	26b	697.459	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(CHARGES)
Laba kurs - bersih	14.587	2q	6.251	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	11.353		8.052	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(25.518)		(19.618)	Interest and financing charges
Lain-lain - bersih	7.506		13.492	Others - net
Penghasilan lain-lain - bersih	7.928		8.177	Other income - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	406.009		705.636	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Periode berjalan	(102.264)	2n,13c,31	(212.860)	Current
Tangguhan	(17.044)	2n,13d	(9.039)	Deferred
Beban pajak penghasilan - bersih	(119.308)		(221.899)	Income tax expense - net
LABA BERSIH	286.701		483.737	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (angka penuh)	214	2p,24	354	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Laporan akuntan independen dan catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir harus dibaca sehubungan dengan laporan laba rugi konsolidasi ini.

The independent accountants' report and the accompanying notes to the consolidated financial statements should be read in conjunction with these consolidated statements of income.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES
IN SHAREHOLDERS' EQUITY
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	<u>Saldo Laba/Retained Earning</u> Telah Ditetapkan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/Appropriated for General Reserves	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Modal Saham Yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Jumlah Ekuitas Bersih/ Net Shareholders' Equity	
Saldo 1 Januari 2009		682.286	888.069	14.519	1.657.708	(45.523)	3.197.059	Balance as of January 1, 2009
Laba bersih untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009		-	-	-	286.701	-	286.701	Net income for six months ended June 30, 2009
Pembagian dividen kas	19	-	-	-	(278.847)	-	(278.847)	Distribution of cash dividends
Penyisihan untuk cadangan umum	20	-	-	15.481	(15.481)	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo 30 Juni 2009		682.286	888.069	30.000	1.650.081	(45.523)	3.204.913	Balance as of June 30, 2009

Laporan akuntan independen dan catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir harus dibaca sehubungan dengan laporan perubahan ekuitas konsolidasi ini.

The independent accountants' report and the accompanying notes to the consolidated financial statements should be read in conjunction with these consolidated statements of changes in shareholders' equity.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES
IN SHAREHOLDERS' EQUITY (continued)
Six Months Ended June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Saldo Laba/Retained Earning			Modal Saham Yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Jumlah Ekuitas Bersih/ Net Shareholders' Equity	
			Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditetapkan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/Appropriated for General Reserves	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2008		682.286	888.069	3.238	741.434	-	2.315.027	Balance as of January 1, 2008
Laba bersih untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008								<i>Net income for six months ended June 30, 2008</i>
Dilaporkan sebelumnya		-	-	-	525.012	-	525.012	<i>As previously reported</i>
Penyesuaian sehubungan dengan harmonisasi kebijakan akuntansi	31	-	-	-	(41.275)	-	(41.275)	<i>Adjustment related to harmonization of accounting policies</i>
Disajikan kembali		-	-	-	483.737	-	483.737	<i>As restated</i>
Penyisihan untuk cadangan umum	20	-	-	11.281	(11.281)	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Sub-jumlah		-	-	11.281	472.456	-	483.737	<i>Sub-total</i>
Saldo 30 Juni 2008 (Disajikan kembali - Catatan 31)		682.286	888.069	14.519	1.213.890	-	2.798.764	Balance as of June 30, 2008 As restated - Note 31)

Laporan akuntan independen dan catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir harus dibaca sehubungan dengan laporan perubahan ekuitas konsolidasi ini.

The independent accountants' report and the accompanying notes to the consolidated financial statements should be read in conjunction with these consolidated statements of changes in shareholders' equity.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2009	2008 (Disajikan Kembali - Catatan 31)/ (As Restated - Note 31)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.614.343	2.033.382	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada Pemasok	(566.645)	(727.193)	Payments to Suppliers
Karyawan dan buruh	(297.910)	(280.604)	Employees and laborers
Kas yang diperoleh dari operasi	749.788	1.025.585	Cash provided from operations
Penerimaan bunga	11.392	8.016	Receipts of interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(271.655)	(292.253)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga pinjaman bank	(32.605)	(21.637)	Payments of bank loan interest
Pembayaran untuk biaya operasi lainnya - bersih	(136.720)	(197.694)	Payments for other operating expenses - net
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	320.200	522.017	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap dan tanaman perkebunan	1.945	8.663	Proceeds from sale of fixed assets and plantations
Pembelian aset tetap	(177.869)	(198.955)	Acquisition of fixed assets
Biaya pengembangan perkebunan	(100.410)	(98.678)	Development costs of plantations
Pembayaran untuk biaya tanggungan hak atas tanah	(1.491)	(1.046)	Payments for deferred charges for landrights
Penerimaan dari/(pembayaran untuk) aktiva lain-lain - bersih	(3.920)	2.847	Receipts from/(payments for) other assets - net
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(281.745)	(287.169)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(278.697)	-	Payments of dividend
Pembayaran pokok pinjaman bank	(148.865)	(47.915)	Payments of bank loans
Pembayaran kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(3.466)	(1.208)	Payments to related parties
Pembayaran untuk modal saham yang diperoleh kembali	(1.020)	-	Payment for treasury stock
Penerimaan dari pinjaman bank	-	192.678	Proceeds from bank loans
Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(432.048)	143.555	Net cash provided by/(used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(393.593)	378.403	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.034.344	558.359	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	640.751	936.762	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Laporan akuntan independen dan catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir harus dibaca sehubungan dengan laporan arus kas konsolidasi ini.

The independent accountants' report and the accompanying notes to the consolidated financial statements should be read in conjunction with these consolidated statements of cash flows.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 93 tanggal 18 Desember 1962 yang diubah dengan Akta No. 20 tanggal 9 September 1963. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A5/121/20 tanggal 14 September 1963 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1963, Tambahan No. 531.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 15 tanggal 5 Mei 2009 mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan perubahan Peraturan BAPEPAM-LK Nomor IX.J.1. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-24955.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 8 Juni 2009 dan saat ini dalam proses diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Perusahaan bergerak di bidang usaha perkebunan yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan dengan lahan yang ditanami seluas 97.825 hektar (2008: 92.500 hektar). Produk utama adalah minyak kelapa sawit dan karet, serta sebagian kecil kakao, teh dan bibit.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor-kantor cabang operasional berlokasi di Medan, Palembang, Makassar, Surabaya dan Samarinda.

Lihat laporan akuntan independen.

1. GENERAL

Establishment of the Company

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 93 of Raden Kadiman dated December 18, 1962 and amended by Notarial Deed No. 20 dated September 9, 1963. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A5/121/20 dated September 14, 1963 and was published in State Gazette No. 81 dated October 8, 1963, Supplement No. 531.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 15 dated May 5, 2009 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. concerning changes to align the Articles of Association with the amendment of BAPEPAM-LK Rule Number IX.J.1. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-24955.AH.01.02.2009 dated June 8, 2009 and currently is in the process of publication in the State Gazette of Republic of Indonesia.

The Company is engaged in the plantation business which located in North Sumatera, South Sumatera, Java, East Kalimantan, North Sulawesi and South Sulawesi with a total planted area of 97,825 hectares (2008: 92,500 hectares). The main products are crude palm oil and rubber, and with smaller quantities of cocoa, tea and seeds.

The Company is domiciled in Jakarta with operational branch offices located in Medan, Palembang, Makassar, Surabaya and Samarinda.

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Di samping mengelola perkebunannya sendiri, Perusahaan juga mengelola perkebunan di atas tanah yang dimiliki petani kecil setempat (perkebunan plasma) sesuai dengan pola perkebunan "inti plasma" yang dipilih pada saat Perusahaan melakukan ekspansi perkebunan di Sumatera Selatan dan sebagian kecil di Sulawesi.

Pengelolaan perkebunan plasma ini akan diserahkan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma siap menghasilkan.

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 7 Juni 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui suratnya No. S-912/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 38.800.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Juli 1996, saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta, yang efektif 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 16 Juni 1997, Perusahaan mengeluarkan saham bonus sejumlah 283.274.421 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran umum saham perdana. Pada tanggal 24 Juli 1997, saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, yang efektif 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia.

Restrukturisasi Hutang

Pada tanggal 28 April 2004, proses restrukturisasi hutang Perusahaan telah diselesaikan berdasarkan Perjanjian Utama Restrukturisasi ("MRA" - *Master Restructuring Agreement*) dengan para kreditur Perusahaan. Selanjutnya, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2004 telah menyetujui hal-hal berikut ini:

Lihat laporan akuntan independen.

1. GENERAL (continued)

Establishment of the Company (continued)

In addition to the development of its own plantations, the Company is developing plantations on behalf of local smallholders (plasma plantations) in line with the "inti plasma" plantation scheme selected when the Company expanded its plantations in South Sumatera and to a smaller extent in Sulawesi.

Management of these plasma plantations will be handed over to the plasma farmers when the plantations are mature.

Public Offering of the Company's Shares

On June 7, 1996, the Company obtained a Notice of Effectivity of Share Registration No. S-912/PM/1996 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) for its initial public offering of 38,800,000 shares. On July 5, 1996, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange, which, effective December 1, 2007, became the Indonesia Stock Exchange.

On June 16, 1997, the Company issued 283,274,421 bonus shares from the capitalization of additional paid-in capital from the initial public offering. On July 24, 1997, these shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange, which, effective December 1, 2007, became the Indonesia Stock Exchange.

Debt Restructuring

On April 28, 2004, the Company's debt restructuring process was concluded based on a Master Restructuring Agreement ("MRA") with the Company's creditors. Subsequently, the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("EGM") of the Company held on May 27, 2004 approved the following:

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Restrukturisasi Hutang (lanjutan)

- Konversi hutang Perusahaan sebesar US\$48.876.345,41 menjadi 280.096.500 saham yang dikeluarkan kepada First Durango International, Ltd., Mauritius, melalui Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih dahulu.
- Penerbitan Surat Hutang Wajib Konversi (*Mandatory Convertible Notes*) sebesar US\$104.500.627, yang terdiri dari US\$83.660.341 kepada Deutsche Bank AG, London dan US\$20.840.286 kepada PT Namalatu Cakrawala Securities. Surat hutang tersebut dapat dikonversi menjadi 598.863.500 saham Perusahaan.

Pada tanggal 18 Juni 2004, seluruh saham hasil konversi hutang tersebut sejumlah 280.096.500 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, yang efektif 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Oktober 2007, Surat Hutang Wajib Konversi telah dikonversikan seluruhnya menjadi 598.863.000 saham (Catatan 17).

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.364.572.793 lembar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Akuisisi Perusahaan oleh PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP")

Pada tanggal 25 Mei 2007, Indofood Agri Resources Ltd. ("Indo Agri"), dan anak perusahaan Indo Agri dengan kepemilikan saham 90%, SIMP, menandatangani suatu perjanjian jual beli bersyarat untuk mengakuisisi kepemilikan saham mayoritas Perusahaan dari para pemegang saham mayoritas (First Durango Singapore Pte. Ltd., dan Ashmore Funds) dan dari Bapak Eddy Kusnadi Sariaatmadja, salah satu direktur Perusahaan. Jumlah saham yang diakuisisi oleh SIMP melalui pembayaran secara kas adalah sebagai berikut:

Lihat laporan akuntan independen.

1. GENERAL (continued)

Debt Restructuring (continued)

- Conversion of the Company's debt of US\$48,876,345.41 into 280,096,500 shares which were issued to First Durango International, Ltd., Mauritius, through a Capital Increase without Pre-emptive Rights.
- Issuance of Mandatory Convertible Notes amounting to US\$104,500,627, consisting of US\$83,660,341 for Deutsche Bank AG, London and US\$20,840,286 for PT Namalatu Cakrawala Securities. The notes were convertible to 598,863,500 shares of the Company.

On June 18, 2004, the shares resulting from the debt conversion of 280,096,500 shares were registered on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange, which, effective December 1, 2007, became the Indonesia Stock Exchange.

On October 31, 2007, the Mandatory Convertible Notes were fully converted into 598,863,000 shares (Note 17).

As of June 30, 2009 and 2008, all of the Company's 1,364,572,793 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

Acquisition of the Company by PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP")

On May 25, 2007, Indofood Agri Resources Ltd. ("Indo Agri"), and Indo Agri's 90% owned subsidiary, SIMP, entered into a conditional sale and purchase agreement to acquire a majority shareholding in the Company from its major shareholders (First Durango Singapore Pte. Ltd., and Ashmore Funds) and from Mr. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, a director of the Company. The total shares acquired by SIMP, for a cash consideration, were as follows:

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Akuisisi Perusahaan oleh PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP") (lanjutan)

- dari First Durango Singapore Pte. Ltd., dan Ashmore Funds, sejumlah 500.095.000 saham yang mewakili sekitar 45,7% dari modal ditempatkan Perusahaan atau sekitar 36,6% dari modal ditempatkan setelah konversi penuh Surat Hutang Wajib Konversi;
- dari Ashmore Funds, Surat Hutang Wajib Konversi senilai US\$47 juta yang jatuh tempo pada tahun 2009 yang dapat dikonversikan menjadi 269.343.500 saham baru Perusahaan yang mewakili sekitar 19,7% dari modal ditempatkan setelah konversi penuh Surat Hutang Wajib Konversi.

Proses akuisisi ini telah diselesaikan pada tanggal 31 Oktober 2007.

Indo Agri juga mengakuisisi sejumlah 109.521.000 saham dari Bapak Eddy Kusnadi Sariaatmadja, setelah beliau mengakuisi saham Perusahaan dari First Durango Singapore Pte. Ltd., yang mewakili sekitar 8% dari modal ditempatkan setelah konversi penuh Surat Hutang Wajib Konversi. Proses akuisisi ini telah diselesaikan pada tanggal 5 November 2007.

Setelah seluruh Surat Hutang Wajib Konversi telah dikonversi, saham Perusahaan yang dibeli oleh SIMP dan Indo Agri, yang berjumlah 878.959.500 lembar, mewakili sekitar 64,4% dari modal ditempatkan (Catatan 17).

Dikarenakan Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pada saat penyelesaian transaksi akuisisi tersebut, SIMP menawarkan kepada pemegang saham lainnya untuk membeli seluruh sisa saham Perusahaan (yang mewakili sekitar 35,6% dari modal ditempatkan setelah konversi penuh Surat Hutang Wajib Konversi) pada harga Rp6.900 per saham. Harga penawaran pembelian tersebut ditentukan berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK. Masa penawaran pembelian dimulai pada tanggal 22 November 2007 dan berakhir pada tanggal 5 Desember 2007. Sebagai hasil dari penawaran pembelian tersebut, SIMP mengakuisisi tambahan 135.502 saham dari pemegang saham lainnya.

Lihat laporan akuntan independen.

1. GENERAL (continued)

Acquisition of the Company by PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP") (continued)

- from First Durango Singapore Pte. Ltd., and Ashmore Funds, an aggregate of 500,095,000 shares representing approximately 45.7% of the existing issued capital of the Company or approximately 36.6% of the enlarged issued share capital after the conversion of Mandatory Convertible Notes in full;
- from Ashmore Funds, US\$47 million of Mandatory Convertible Notes due in 2009 which were convertible into 269,343,500 newly issued shares of the Company representing approximately 19.7% of the enlarged issued share capital after the conversion of the Mandatory Convertible Notes in full.

The acquisition process was completed on October 31, 2007.

Indo Agri also acquired an aggregate of 109,521,000 shares from Mr. Eddy Kusnadi Sariaatmadja after he had acquired them from First Durango Singapore Pte. Ltd., representing approximately 8% of the enlarged issued share capital after the conversion of the Mandatory Convertible Notes in full. The acquisition process was completed on November 5, 2007.

After the Mandatory Convertible Notes had been converted in full, the shares of the Company purchased by SIMP and Indo Agri totalling 878,959,500 shares represent approximately 64.4% of the enlarged issued share capital (Note 17).

As the Company is listed on the Indonesia Stock Exchange, on completion of the acquisition, SIMP offered a tender to the remaining shareholders to buy all remaining shares of the Company (representing approximately 35.6% of the enlarged issued share capital after the conversion of the Mandatory Convertible Notes) at the price of Rp6,900 per share. The tender offer price was determined based on the rules of BAPEPAM-LK. The tender offer period was started on November 22, 2007 and ended on December 5, 2007. As a result of tender offer, SIMP acquired additional 135,502 shares from the remaining shareholders.

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2009
Presiden Komisaris	Eddy Kusnadi Sariaatmadja
Wakil Presiden Komisaris	-
Komisaris	Axton Salim
Komisaris	Gunadi
Komisaris	Hendra Widjaja
Komisaris Independen	Rachmat Soebiapradja
Komisaris Independen	Tengku Alwin Aziz
Presiden Direktur	Benny Tjoeng
Wakil Presiden Direktur	Tjhie Tje Fie
Direktur	Mark Julian Wakeford
Direktur	Paulus Moleonoto
Direktur	Joe-fly Joesoef Bahroeny
Direktur	Bryan John Dyer
Direktur	Emanuel Loe Soei Kim
Direktur	Sonny Lianto
Direktur	-

Kompensasi bersih yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 adalah sebesar Rp33.108 (2008: Rp27.021).

Perusahaan memiliki jumlah rata-rata karyawan tetap dan buruh perkebunan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 sebanyak 12.364 orang (2008: 12.655).

Kepemilikan Saham pada Anak Perusahaan

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Anak Perusahaan berikut (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup"):

Nama Perusahaan/ <i>Company's Name</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Business Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Tahun Beroperasi Komersial/ <i>Year Commercial Operations Commenced</i>	Jumlah Aktiva/ <i>Total Assets</i>	
			2009	2008		2009	2008
<i>Anak Perusahaan Langsung/Direct Subsidiaries</i>							
PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP")	Palembang	Perkebunan, pengolahan dan perdagangan/ <i>Plantation, processing and trading</i>	80%	80%	2002	39.145	43.130

Lihat laporan akuntan independen.

1. GENERAL (continued)

**Board of Commissioners, Board of Directors
and Employees**

As of June 30, 2009 and 2008, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were as follows:

	2009		2008
Presiden Komisaris	Eddy Kusnadi Sariaatmadja	President Commissioner	
Wakil Presiden Komisaris	-	Vice President Commissioner	
Komisaris	Axton Salim	Commissioner	
Komisaris	Gunadi	Commissioner	
Komisaris	Hendra Widjaja	Commissioner	
Komisaris Independen	Rachmat Soebiapradja	Independent Commissioner	
Komisaris Independen	Tengku Alwin Aziz	Independent Commissioner	
Presiden Direktur	Benny Tjoeng	President Director	
Wakil Presiden Direktur	Tjhie Tje Fie	Vice President Director	
Direktur	Mark Julian Wakeford	Director	
Direktur	Paulus Moleonoto	Director	
Direktur	Joe-fly Joesoef Bahroeny	Director	
Direktur	Bryan John Dyer	Director	
Direktur	Emanuel Loe Soei Kim	Director	
Direktur	Sonny Lianto	Director	
Direktur	-	Director	

The net amounts of compensation paid to the Company's commissioners and directors for the six months ended June 30, 2009 totaled Rp33,108 (2008: Rp27,021).

The Company has an average total number of permanent employees and laborers of 12,364 for the six months ended June 30, 2009 (2008: 12,655).

Share Ownerships in Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group"):

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**Kepemilikan Saham pada Anak Perusahaan
(lanjutan)**

Nama Perusahaan/ Company's Name	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year Commercial Operations Commenced	Jumlah Aktiva/ Total Assets	
			2009	2008		2009	2008
Lonsum Singapore Pte. Ltd. (LSP)	Singapura/ Singapore	Perdagangan dan pemasaran/ Trading and marketing	100%	100%	2004	3.691	1.846
PT Tani Musi Persada (TMP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	99,92%	-	-	33.252	-
PT Sumatra Agri Sejahtera (SAS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	99,92%	-	-	13.734	-
PT Tani Andalas Sejahtera (TAS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	90%	-	-	14.587	-
<i>Anak Perusahaan Tidak Langsung/Indirect Subsidiary</i>							
Sumatra Bioscience Pte. Ltd. (sebelumnya/ formerly Sumatra Investment Corporation Pte. Ltd. (1))	Singapura/ Singapore	Perdagangan pemasaran dan penelitian/ Trading, marketing and research	100%	100%	-	0,01	0,01

(1) 100% dimiliki oleh LSP/100% owned by LSP

Akuisisi atas Anak Perusahaan Baru

Pada tanggal 19 November 2008, Perusahaan menandatangani beberapa Akta Jual Beli Saham Bersyarat (*Conditional Sales Purchase Agreement* ("SPA")) dengan Agus Suherman, pihak ketiga, yang menyatakan bahwa Perusahaan menyetujui untuk membeli: (i) 1.249 saham PT Tani Musi Persada ("TMP"); (ii) 1.249 saham PT Sumatra Agri Sejahtera ("SAS"); dan (iii) 1.125 saham PT Tani Andalas Sejahtera ("TAS"). Jumlah keseluruhan saham yang diakuisisi Perusahaan masing-masing merupakan 99,92%, 99,92%, dan 90,00% dari modal saham TMP, SAS dan TAS.

Jumlah harga pembelian saham tersebut sebesar Rp8.046 dibayar lunas oleh Perusahaan pada bulan Desember 2008. Selain itu, Perusahaan juga membiayai kembali saldo Hutang TMP, SAS dan TAS sebesar Rp40.000. Penyelesaian transaksi ini tergantung atas terpenuhinya beberapa kondisi sebagaimana tercantum dalam SPA. Transaksi tersebut diselesaikan pada tanggal 22 Desember 2008.

Lihat laporan akuntan independen.

1. GENERAL (continued)

Share Ownerships in Subsidiaries (continued)

Nama Perusahaan/ Company's Name	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year Commercial Operations Commenced	Jumlah Aktiva/ Total Assets	
			2009	2008		2009	2008
Lonsum Singapore Pte. Ltd. (LSP)	Singapura/ Singapore	Perdagangan dan pemasaran/ Trading and marketing	100%	100%	2004	3.691	1.846
PT Tani Musi Persada (TMP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	99,92%	-	-	33.252	-
PT Sumatra Agri Sejahtera (SAS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	99,92%	-	-	13.734	-
PT Tani Andalas Sejahtera (TAS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	90%	-	-	14.587	-
<i>Anak Perusahaan Tidak Langsung/Indirect Subsidiary</i>							
Sumatra Bioscience Pte. Ltd. (sebelumnya/ formerly Sumatra Investment Corporation Pte. Ltd. (1))	Singapura/ Singapore	Perdagangan pemasaran dan penelitian/ Trading, marketing and research	100%	100%	-	0,01	0,01

Acquisitions of New Subsidiaries

On November 19, 2008, the Company entered into several Conditional Sales Purchase Agreements ("SPAs") with Agus Suherman, a third party, whereby the Company agreed to purchase: (i) 1,249 shares of PT Tani Musi Persada ("TMP"); (ii) 1,249 shares of PT Sumatra Agri Sejahtera ("SAS"); and (iii) 1,125 shares of PT Tani Andalas Sejahtera ("TAS"). These total shares acquired by the Company represent approximately 99.92%, 99.92% and 90.00% of total issued shares of TMP, SAS and TAS, respectively.

The total purchase price for the shares amounting to Rp8,046 was fully paid by the Company in December 2008. In additions, the Company also refinanced the outstanding loans of TMP, SAS and TAS amounting to Rp40,000. The completion of the transactions was subject to the fulfillment of certain conditions as stipulated in the SPA. The transactions were completed on December 22, 2008.

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Akuisisi atas Anak Perusahaan Baru (lanjutan)

TMP, SAS dan TAS bergerak di bidang usaha pengembangan perkebunan kelapa sawit. Saat ini, Anak-anak Perusahaan ini sedang dalam proses pembelian lahan untuk perkebunan kelapa sawit. Akuisisi ini dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Sehubungan dengan hal ini, selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai wajar aktiva bersih teridentifikasi yang diperoleh sebesar Rp4.830 dibebankan seluruhnya pada operasi tahun 2008.

Penyertaan Jangka Panjang dalam Perusahaan Asosiasi

Nama Perusahaan/ Company's Name	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year Commercial Operations Commenced	Jumlah Aktiva/ Total Assets	
			2009	2008		2009	2008
Ghana Sumatra Ltd.	Ghana/ Ghana	Produksi dan pemasaran bibit kelapa sawit/ Producing and marketing of oil palm seeds	45%	-	-	5.082	-

Pada tanggal 12 Mei 2008, Perusahaan telah menandatangani "Perjanjian Perusahaan Patungan" ("Joint Venture Agreement") dengan Council for Scientific and Industrial Research ("CSIR"), sebuah lembaga riset ilmiah di Republik Ghana, untuk mendirikan Ghana Sumatra Limited ("GSL"). GSL bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran bibit kelapa sawit kelas dunia. Proses pendirian GSL diselesaikan pada akhir bulan Maret 2009.

1. GENERAL (continued)

Acquisitions of New Subsidiaries (continued)

TMP, SAS and TAS are engaged in the business of developing oil palm plantations. Currently, these Subsidiaries are in the process of acquiring land for oil palm plantations. These new acquisitions were accounted for using the purchase method. Related to this, the excess of acquisition costs over the fair value of identifiable net assets acquired amounting to Rp4,830 was fully charged to operations of year 2008.

Long-term Investment in Associated Company

On May 12, 2008, the Company entered into a "Joint Venture Agreement" with the Council for Scientific and Industrial Research ("CSIR"), a scientific research organization in Republic of Ghana, to establish Ghana Sumatra Limited ("GSL"). GSL is engaged in producing and marketing world class oil palm seeds. The establishment process of GSL was completed at the end of March 2009.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasi yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasi ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan aktiva dan kewajiban pada tanggal neraca serta hasil usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut dari Perusahaan dan Anak Perusahaan dimana Perusahaan memiliki kemampuan secara langsung atau tidak langsung untuk mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi.

Bila pengendalian atas entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasi sejak tanggal pengendalian diperoleh.

Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi untuk bagian periode di mana pengendalian masih berlangsung.

Lihat laporan akuntan independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk and Subsidiaries which are in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities as of balance sheet date and the results of operations for the period then ended of the Company and Subsidiaries in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated statements of income from the date on which control commences.

Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Aktiva dan kewajiban Anak Perusahaan yang berkedudukan di luar Indonesia, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode yang bersangkutan. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs pada tanggal transaksi atau kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan jika pendapatan dan beban diperoleh atau terjadi secara merata sepanjang periode itu.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi telah ditetapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan, kecuali dinyatakan secara khusus.

Penyertaan saham pada perusahaan dimana persentase kepemilikan Grup sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Berdasarkan metode ekuitas, nilai perolehan penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diperoleh dari perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan.

c. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The assets and liabilities of foreign Subsidiaries based outside Indonesia are translated into Rupiah using the middle rates as published by Bank Indonesia as of the period end. Revenue and expenses are translated using the rate on the date of the transaction or an average rate when revenue and expenses are earned and incurred evenly throughout the period.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries unless otherwise stated.

Investment in shares of stock in which the Group maintains ownership interest of 20% to 50% are accounted for under the equity method.

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

c. Cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans and other borrowings are classified as "Cash Equivalents".

d. Trade receivables

Trade receivables are recorded net of an allowance for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debt during the period in which they are determined to be not collectible.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan produk dalam proses dan produk jadi terdiri dari semua biaya yang terjadi di kebun dan alokasi biaya tak langsung menggunakan luas hektar sebagai dasar alokasi. Harga perolehan bahan penunjang dan suku cadang terdiri dari harga pembelian ditambah dengan biaya angkut dan asuransi. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan.

f. Tanaman perkebunan

Tanaman perkebunan dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan, dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Beban pinjaman yang timbul dari pendanaan dan biaya lain yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan, dikapitalisasi. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of products in process and finished goods comprises all costs incurred at the estates and an allocation of indirect costs using hectares as the basis of allocation. The cost of supporting materials and spare parts comprises the purchase cost of such materials and spare parts plus any freight cost and insurance. Cost is determined by the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

f. Plantations

Plantations are classified as immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing, up-keeping/maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Borrowing costs arising from the financing and other charges to finance the development of immature plantations are capitalized. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not amortized.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Tanaman perkebunan (lanjutan)

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan sampai dengan reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yang bersangkutan, antara 20 sampai dengan 25 tahun.

Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila sudah berumur 5 sampai dengan 6 tahun. Tanaman karet yang telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan sampai dengan saat reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yang bersangkutan antara 20 sampai dengan 25 tahun.

g. Aset tetap

Mulai 1 Januari 2008, Grup mengadopsi PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" yang mengatur perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetapnya beserta perubahannya. Pernyataan ini, antara lain, mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap, di mana Perusahaan telah memilih model biaya.

Lihat laporan akuntan independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Plantations (continued)

In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field. Mature plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years of between 20 to 25 years.

A rubber plantation takes about 5 to 6 years to reach maturity. Mature rubber plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years of between 20 to 25 years.

g. Fixed assets

Starting January 1, 2008, the Group adopted PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which prescribes the accounting treatment for fixed assets to enable the financial statements users to discern information about an entity's investment in its fixed assets and the changes in such investment. This standard provides, among others, for the recognition of the assets, determination of their carrying amounts and related depreciation and impairment losses. Under this standard, an entity shall choose between the cost or revaluation model as the accounting policy for its fixed assets, whereby the Company has chosen the cost model.

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan" dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008. Standar yang direvisi ini harus diterapkan secara prospektif untuk pertukaran aset dan perubahan estimasi sedang penerapan lainnya dilakukan secara retrospektif bila memiliki efek material terhadap laporan keuangan perusahaan. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20 - 25
Mesin dan peralatan	10 - 20
Kendaraan dan alat-alat berat	5
Mebel dan perlengkapan kantor	7 - 10

Lihat laporan akuntan independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets (continued)

This revised standard supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets" and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", and is effective for the preparation and presentation of financial statements beginning on or after January 1, 2008. The revised standard requires prospective application for the exchange of assets and changes of estimates, and all other changes shall be applied retrospectively when considered to have material impact on the financial statements of a company. The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the Company's financial statements.

Fixed assets is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation of an asset begins when it is available for use and is computed using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

Buildings
Machinery and equipment
Motor vehicles and heavy equipment
Furniture, fixtures and office equipment

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial untuk memastikan bahwa jumlah, metode dan periode penyusutan konsisten dengan estimasi awal dan pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aktiva tertentu yang memenuhi syarat ("*qualifying asset*"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan *qualifying asset*, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan *qualifying asset*, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk *qualifying asset* tersebut.

Lihat laporan akuntan independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets (continued)

The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the statement of income at the year when the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end to ensure that the amount, method and periods of depreciation are consistent with previous estimates, and the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete and available for use. Depreciation is charged from such a date.

Interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap seluruh saldo pinjaman terkait dalam periode tertentu, dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan *qualifying asset* tertentu.

h. Piutang plasma

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Perusahaan menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma. Akun ini disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank dan jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan penyisihan piutang tak tertagih.

Penyisihan piutang tak tertagih dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan atas pembiayaan bank dan jumlah yang disetujui petani plasma serta juga penelaahan atas kolektibilitas uang muka kepada petani plasma yang timbul dari talangan atas pinjaman bank. Piutang dan penyisihan piutang tak tertagih tersebut dihapuskan pada saat perkebunan plasma diserahkan ke petani plasma atau pada saat adanya penelaahan bahwa piutang tidak dapat tertagih.

Selisih antara pembiayaan bank dengan jumlah biaya pengembangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Lihat laporan akuntan independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets (continued)

The capitalization rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to finance certain qualifying assets.

h. Plasma receivables

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by banks and temporary self-funding by the Company awaiting bank funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installments to banks, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs should be reimbursed by the plasma farmers. This account is presented net of funding received from the banks, agreed amounts collected from the plasma farmers and an allowance for doubtful accounts.

An allowance for doubtful accounts is made based on the excess of accumulated development costs over bank funding and amounts agreed by the plasma farmers and also an assessment on the collectability of advances to plasma farmers arising from top-ups under the bank loans. The receivables and allowance for doubtful accounts are written off when the related plasma plantations are handed over to the plasma farmers or when an assessment is made that a receivable cannot be collected.

The difference between bank funding and the accumulated development costs is charged to the current year's consolidated statement of income.

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Biaya tangguhan hak atas tanah

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan pemindahan hak kepemilikan atau perpanjangan hak atas tanah, meliputi biaya legal, biaya survei area dan pengukuran tanah, biaya notaris, pajak dan biaya terkait lainnya ditangguhkan dan disajikan sebagai akun "Biaya Tangguhan Hak atas Tanah" pada neraca konsolidasi. Biaya tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa berlaku hak atas tanah yang bersangkutan, dan dibebankan secara langsung pada usaha periode berjalan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasi. Selain itu, PSAK No. 47 juga menetapkan bahwa tanah tidak diamortisasi, kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

j. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Modal saham yang diperoleh kembali, dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Selisih lebih antara jumlah yang diterima atas penjualan saham yang diperoleh kembali dengan harga perolehan atau sebaliknya dicatat sebagai penambah atau pengurang dari agio saham. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dengan nilai nominal dialokasikan antara agio saham dan laba ditahan.

k. Penurunan nilai aktiva

Setiap tanggal neraca Grup menelaah apakah terdapat indikasi penurunan nilai aktiva.

Lihat laporan akuntan independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Deferred charges for landrights

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", costs and expenses incurred associated with the legal transfer or renewal of land right title, such as, among others, legal fees, land survey and re-measurement fees, notarial fees, taxes and other related expenses, are deferred and presented as "Deferred Charges for Land Rights" account in the consolidated balance sheets. The said deferred land rights acquisition costs are amortized using the straight-line method over the legal terms of the related land rights, and directly charged to current operations as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statements of income. In addition, PSAK No. 47 also provides that land right is not subject to amortization, except under certain defined conditions.

j. Treasury Stock

Treasury stock is stated at acquisition cost and shown as deduction from capital stock under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets.

The excess of proceeds from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital. When the treasury stock is retired, the excess of acquisition cost over par value shall be allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.

k. Impairment of asset value

At the balance sheet date, the Group reviews whether there is any indication of asset impairment.

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan nilai aktiva (lanjutan)

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aktiva dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi diantara harga jual neto dan nilai pakai aktiva. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aktiva dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

l. Biaya tangguhan atas hutang bank

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan pinjaman bank seperti biaya provisi dan biaya *arranger* ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode pinjaman. Biaya tangguhan tersebut dikurangkan dari nilai pinjaman dalam rangka menentukan nilai pinjaman bersih.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk sebelum dikurangi retur, pajak ekspor dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of asset value (continued)

Fixed assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

l. Deferred charges for bank loans

Costs associated with bank loans such as facility fees and arranger fees are deferred and amortised using the straight-line method over the period of bank loan. These costs are deducted from the bank loan balance to determine the net loan balance.

m. Revenue and expenses recognition

Sales represent revenue earned from the sale of the Company's products, before net of returns, export tax and value added tax.

Revenue from local sales is recognized when goods are delivered to customers, while revenue from export sales is recognized upon shipment of goods to customers (FOB Shipping Point).

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan sepenuhnya, dengan menggunakan metode kewajiban. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aktiva dan kewajiban atas dasar pajak dengan nilai tercatat aktiva dan kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasi. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aktiva pajak tangguhan tersebut.

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang

Lihat laporan akuntan independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

o. Employee benefits

Short-term benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Pension benefits

Pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya

Grup memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Lihat laporan akuntan independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

Other post-employment obligations

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan lainnya seperti imbalan cuti jangka panjang dihitung berdasarkan Peraturan Grup dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

p. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasi disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan perusahaan induk.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca (Catatan 27).

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, kecuali yang memenuhi kriteria kapitalisasi, diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

Lihat laporan akuntan independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted at present value.

Other long-term benefits

Other benefits such as long service leave is calculated in accordance with the Group Regulations using the projected unit credit method and discounted to present value.

p. Net earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

q. Foreign currency translation

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the parent company.

Transactions denominated in foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date (Note 27).

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities other than those meeting the capitalization criteria are recognized in the consolidated statement of income.

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Saham

Saham diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, bersih setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasi Grup pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

t. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Meskipun transaksi ini dilakukan dengan prinsip *arm's-length*, adalah mungkin persyaratan transaksi tersebut di atas tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

u. Pelaporan segmen

Pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha yang teridentifikasi. Segmen usaha merupakan komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa dan kelompok tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Informasi mengenai segmen usaha konsisten dengan informasi kegiatan usaha yang dilaporkan secara rutin kepada pengambil keputusan operasional.

Lihat laporan akuntan independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Shares

Shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

s. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

t. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

Whilst the transactions are made as if on an arm's-length basis, it is possible that the terms of these transactions are not the same as those that would result from transactions between wholly unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

u. Segment reporting

Segment information is presented based upon identifiable business segments. A business segment is a distinguishable component that engages in providing products and services subject to risks and returns which are different from those of other business segments. Business segment information is consistent with operating information routinely reported to the chief operating decision maker.

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2009	2008
Kas	607	774
Kas di bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	57.144	11.805
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.072	28.854
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	8.056	325
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.637	2.540
PT BPD Sumatera Selatan	363	2.400
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	306	1.597
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	122	3.235
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	561	826
Rekening Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	312.486	5.411
Citibank N.A., Jakarta	84.842	1.169
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.096	21.340
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.520	4.091
PT Bank DBS Indonesia	1.052	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	198	341
DBS Bank Singapura	195	19
Rekening Dolar Singapura		
DBS Bank Singapura	1.671	526
Jumlah kas di bank	493.321	84.479

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	2009	2008
Cash on hand		
Cash in banks		
Rupiah accounts		
PT Bank Central Asia Tbk	57.144	11.805
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.072	28.854
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	8.056	325
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.637	2.540
PT BPD Sumatera Selatan	363	2.400
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	306	1.597
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	122	3.235
Others (each below Rp1,000)	561	826
US Dollar accounts		
PT Bank Central Asia Tbk	312.486	5.411
Citibank N.A., Jakarta	84.842	1.169
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.096	21.340
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.520	4.091
PT Bank DBS Indonesia	1.052	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	198	341
DBS Bank Singapura	195	19
Singapore Dollar account		
DBS Bank Singapura	1.671	526
Total cash in banks	493.321	84.479

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2009	2008
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.200	45.200
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.002	12.906
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.250	1.545
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	55.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	10.000
PT Bank Syariah Mandiri	-	2.000
Dolar AS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	106.340	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.031	130.583
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	367.155
Citibank N.A., Jakarta	-	111.807
PT Bank Central Asia Tbk	-	92.250
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	23.063
Jumlah deposito berjangka	146.823	851.509
Jumlah kas dan setara kas	640.751	936.762

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2009	2008
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Syariah Mandiri		
US Dollar		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Citibank N.A., Jakarta		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		
Total time deposits		
Total cash and cash equivalents		

Suku bunga atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

The interest rates on the above time deposits are as follows:

	2009	2008	
Rupiah	6,25% - 13,13%	5,25% - 12,50%	Rupiah
Dolar AS	0,01% - 5,80%	0,75% - 5,50%	US Dollar

Pada 30 Juni 2009 dan 2008 kas Perusahaan dan Anak Perusahaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp4.125.

As of June 30, 2009 and 2008 the Company and Subsidiaries' cash on hand has been insured for a total amount of Rp4,125.

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

	2009	2008	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	22.392	37.928	US Dollar
Rupiah	1.898	7.186	Rupiah
Jumlah	24.290	45.114	Total
Penyisihan piutang tak tertagih	(307)	(800)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	23.983	44.314	Total

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Lancar	23.832	44.314	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	151	-	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	307	800	Overdue > 90 days
Jumlah	24.290	45.114	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha dan persediaan dari MAKP dengan nilai jaminan minimal sebesar Rp6.600 atau 110% dari plafon fasilitas pinjaman modal kerja, telah dijadikan agunan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (Catatan 11 dan 15).

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2009	2008 (Disajikan Kembali - Catatan 31)/ (As restated - Note 31)	
Barang dalam proses dan barang jadi			Work in process and finished goods
Minyak dan inti kelapa sawit	46.858	52.832	Palm oil and palm kernel
Karet	34.347	32.188	Rubber
Bibit	4.788	2.913	Seeds
Teh	3.621	3.195	Tea
Kakao	2.341	2.261	Cocoa
Lain-lain	28	25	Others
Sub-jumlah	91.983	93.414	Sub-total
Bahan baku pembantu dan suku cadang			Supporting materials and spare parts
Pupuk	61.555	30.703	Fertilizer
Bahan kimia	14.427	11.570	Chemicals
Suku cadang	8.646	7.275	Spare parts
Bahan bakar	3.958	5.840	Fuel
Bahan lainnya	38.579	33.169	Other materials
Sub-jumlah	127.165	88.557	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan persediaan usang	(673)	(1.761)	Allowance for obsolete inventories
Sub-jumlah	126.492	86.796	Sub-total
Jumlah	218.475	180.210	Total

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Piutang usaha dan persediaan MAKP dijadikan agunan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) dengan nilai penjaminan minimal sebesar Rp6.600 atau 110% dari plafon fasilitas pinjaman modal kerja (Catatan 11 dan 15).

Pada tanggal 30 Juni 2009, persediaan bahan baku pembantu dan suku cadang Perusahaan dan persediaan MAKP telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar US\$75.092.032 (2008: US\$27.653.859).

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

6. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

	2009	2008
Uang muka jangka pendek		
Mesin/peralatan dan alat berat	6.950	8.444
Minyak HSD	2.600	14.485
Lain-lain	6.896	9.981
Jumlah	16.446	32.910
Uang muka jangka panjang		
Pembelian tanah	181.230	135.240
Penyisihan untuk nilai tidak terpulihkan atas uang muka pembelian tanah	(44.000)	(44.000)
Jumlah	137.230	91.240

5. INVENTORIES (continued)

Management believes that the provision for obsolete inventories is sufficient to cover possible losses.

Trade receivables and inventories of MAKP have been pledged as collateral for the loan obtained from PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) with a minimum collateral value of Rp6,600 or 110% of the total working capital credit facility (Notes 11 and 15).

As of June 30, 2009, the Company's supporting material and spare part inventories and MAKP's inventories were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage and vandalism with a total insurance coverage of US\$75,092,032 (2008: US\$27,653,859).

Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

6. ADVANCES

Advances consist of:

Short-term advances
Machinery/equipment and heavy vehicle
HSD oil
Others
Total
Long-term advances
Land acquisitions
Allowance for unrecoverable amount of advances for land acquisition
Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. UANG MUKA (lanjutan)

Pada tahun 2006, Perusahaan membayar uang muka dan biaya profesional sebesar Rp42.808 kepada beberapa pihak perantara perorangan sehubungan dengan akuisisi lahan-lahan perkebunan sebagai bagian dari rencana Perusahaan untuk mengamankan pasokan tandan buah segar. Pada awal tahun 2007, untuk memperlancar proses akuisisi tersebut, Perusahaan mengalihkan pelaksanaannya dari perantara perorangan kepada perantara yang berbentuk badan hukum, PT Dwi Reksa Usaha Perkasa ("DRUP"), anak perusahaan yang telah dijual pada bulan Oktober 2006. Sehubungan dengan pengalihan tersebut, uang muka dan biaya-biaya profesional tersebut di atas telah diterima kembali oleh Perusahaan berturut-turut pada tanggal 21 Februari 2007 dan 22 Maret 2007.

Sebagai bagian dari akuisisi lahan-lahan perkebunan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan dua wesel bayar yang tidak dikenakan bunga pada tanggal 29 Januari 2007 dan 13 Maret 2007 masing-masing sebesar Rp80.680 dan Rp54.560 kepada DRUP yang ditunjuk untuk membantu dan mengelola akuisisi lahan serta serah terima lahan-lahan tersebut kepada Perusahaan. Perusahaan telah melunasi wesel bayar tersebut yang jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2007 dan 13 September 2007.

DRUP dan perantara perorangan tersebut pada saat ini masih dalam proses serah terima 2.187,5 kavling (4.143,6 hektar) lahan yang telah ditanami. Proses pengikatan jual beli lahan-lahan tersebut secara hukum masih berlangsung dan belum sepenuhnya diselesaikan hingga tanggal laporan auditor independen ini.

Pada tanggal neraca, Perusahaan mencatat biaya-biaya sehubungan dengan akuisisi lahan-lahan tersebut sebesar Rp135.240 sebagai uang muka untuk pembelian tanah, yang merupakan bagian dari aktiva tidak lancar. Uang muka tersebut akan dikapitalisasi ke tanah dan tanaman perkebunan pada saat proses perolehan Hak Guna Usaha ("HGU") dari lahan-lahan tersebut selesai. Selanjutnya, Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat uang muka tersebut berdasarkan letak lahan tersebut terhadap letak lahan inti Perusahaan, proses aplikasi HGU yang sedang berjalan dengan badan pertanahan setempat dan saran-saran yang diperoleh dari penasihat hukum Perusahaan.

Lihat laporan akuntan independen.

6. ADVANCES (continued)

During 2006, the Company paid advances and professional fees amounting to Rp42,808 to several individual brokers in relation to the acquisition of plantation lands as part of the Company's plan to secure fresh fruit bunch supplies. In early 2007, to enhance the acquisition process, the Company transferred the execution from the individual brokers to an entity broker, PT Dwi Reksa Usaha Perkasa ("DRUP"), a former subsidiary sold in October 2006. In relation to the transfer, the advances and professional fees were returned to the Company on February 21, 2007 and March 22, 2007, respectively.

As part of the acquisition of plantation lands, the Company issued two non-interest bearing notes payable on January 29, 2007 and March 13, 2007 amounting to Rp80,680 and Rp54,560, respectively, to DRUP who was appointed to facilitate and manage the land acquisition and the handover of the land to the Company. The Company paid the notes payable which were due on July 29, 2007 and September 13, 2007.

DRUP and its individual brokers are currently in the process of handing over 2,187.5 kavlings (4,143.6 hectares) of planted land. The legal process of the sales and purchase agreements of the land is still ongoing and has not been fully completed up to the date of the independent auditors' report.

At balance sheet date, the Company recorded costs for the said land acquisition amounting to Rp135,240 as advances for land acquisition, as part of the non-current assets. The advances will be capitalized to land and plantations when the process of obtaining the Landrights ("HGU") is completed. Further, the Company performed an assessment on the carrying value of the advance payment based on the land's location to the Company's inti lands, application process of HGU to the local land office that is still underway and advice provided by the Company's legal advisor.

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. UANG MUKA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan tersebut, Perusahaan telah membukukan penyisihan untuk nilai tidak terpulihkan atas uang muka untuk tanah sebesar Rp44.000 pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi uang muka pembelian tanah pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak terpulihkannya uang muka tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan juga mencatat uang muka pembelian tanah sebesar Rp45.990 untuk TMP, TAS dan SAS masing-masing dengan luas lahan 20.000, 10.000 dan 16.000 hektar.

7. PIUTANG PLASMA

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang termasuk biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan biaya tidak langsung lainnya, yang dibiayai sendiri oleh Perusahaan secara sementara sambil menunggu pendanaan dari bank atau yang akan ditagihkan kembali ke petani plasma. Piutang plasma juga mencakup uang muka kepada petani plasma atas dana talangan untuk angsuran pinjaman ke bank.

Perkebunan plasma dengan pembiayaan bank

Pembiayaan atas pengembangan kebun plasma ini diperoleh dari bank dalam bentuk pinjaman lunak yang ditandatangani petani plasma yang dikoordinasikan oleh Koperasi Unit Desa ("KUD") tertentu dengan masing-masing bank dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas pengembalian pinjaman.

6. ADVANCES (continued)

Based on such assessment, the Company has set aside a provision for unrecoverable amount of advance payments for land amounting to Rp44,000 as of June 30, 2009 and 2008.

Based on review of the condition of the advances for land acquisition at the end of period, the management believes that the provision is sufficient to cover possible losses from uncoverable of advances.

As of June 30, 2009, the Company also recorded advances for land acquisition amounting to Rp45,990 for TMP, TAS and SAS covering an area of 20,000, 10,000 and 16,000 hectares, respectively.

7. PLASMA RECEIVABLES

This account represents the costs incurred for plasma plantation development including expenditures for nurseries, field preparation, planting, fertilizers, maintenance and other overheads which were temporarily self funded by the Company awaiting bank funding or reimbursement by plasma farmers. Plasma receivables also include advances to plasma farmers on topping up the loan installments to the banks.

Plasma plantations funded by banks

The financing of these plasma plantations are provided by the banks in the form of soft loans signed by plasma farmers coordinated under certain Koperasi Unit Desa ("KUD") with the respective banks where the Company acts as the guarantor of the loan repayments.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perkebunan plasma dengan pembiayaan bank (lanjutan)

Sebagai penjamin pengembalian pinjaman bank, Perusahaan memotong 30% dari jumlah penjualan tandan buah segar petani plasma kepada Perusahaan selama 4 - 12 tahun setelah serah terima dan panen. Jumlah yang dipotong tersebut diteruskan oleh Perusahaan ke bank sebagai pelunasan pinjaman petani plasma tersebut. Namun, Perusahaan tidak selalu dapat mengumpulkan jumlah 30% tersebut. Selisih kurang antara penyisihan hasil penjualan tersebut dengan pembayaran kembali pinjaman bank tersebut, yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan sebagai penjamin pengembalian pinjaman, dicatat sebagai piutang plasma sampai pada saat penerimaan kembali dari petani plasma (Catatan 29).

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan telah mengembangkan perkebunan plasma dengan pembiayaan dari bank seluas 31.780 hektar (2008: 31.778 hektar), dimana seluruhnya sebesar 31.780 hektar (2008: 31.778 hektar) telah diserahkan kepada petani plasma.

Dari lahan plasma dengan pembiayaan oleh bank seluas 31.780 hektar (2008: 31.778 hektar), pinjaman bank untuk lahan plasma seluas 22.538 hektar (2008: 16.841 hektar) telah dilunasi. Perusahaan sedang dalam proses serah terima sertifikat atas lahan-lahan tersebut kepada para petani.

Perkebunan plasma dengan pembiayaan Grup

Pada tanggal 30 Juni 2009, Grup telah mengembangkan perkebunan plasma dengan pembiayaan sendiri seluas 4.429 hektar (2008: 4.484 hektar), dimana seluas 3.956 hektar (2008: 4.009 hektar) telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan seluas 473 hektar (2008: 475 hektar) akan diserahkan pada saat perkebunan plasma sudah mencapai standar untuk serah terima.

Lihat laporan akuntan independen.

7. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Plasma plantations funded by banks (continued)

As the guarantor of the bank loan repayments, the Company should withhold 30% of fresh fruit bunch sales amounts from plasma farmers to the Company during 4 - 12 years after handing over and harvesting. The withheld amounts are passed by the Company to the banks as loan repayments. However, the Company is not always able to collect the 30%. Any shortfall between the amounts provided from the above sales and amounts to be paid to the banks, which must be paid by the Company as the guarantor of the loan repayments, is recorded as receivables until such time as it is collected from the plasma farmers (Note 29).

Up to June 30, 2009, the Company had developed plasma plantations with bank funding totalling 31,780 hectares (2008: 31,778 hectares) in which all 31,780 hectares (2008: 31,778 hectares) had been handed over to plasma farmers.

Of the 31,780 hectares (2008: 31,778 hectares) of plasma funded by the bank, the bank loans have been fully repaid in respect of 22,538 hectares (2008: 16,841 hectares). The Company is in the process of arranging the handover of the land certificates to those plasma farmers.

Plasma plantations funded by the Group

As of June 30, 2009, the Group has self funded the development of plasma plantations totalling 4,429 hectares (2008: 4,484 hectares) of which 3,956 hectares (2008: 4,009 hectares) have been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development totalling 473 hectares (2008: 475 hectares) will be handed over when the plasma plantations reach the standard condition for hand over.

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. TANAMAN PERKEBUNAN

a. Tanaman telah menghasilkan

	1 Jan. 2009/ Jan. 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Juni 2009/ June 30, 2009	
Harga Perolehan					Cost
Kelapa sawit	1.065.222	82.439	(7.487)	1.140.174	Oil palm
Karet	238.568	34.201	(518)	272.251	Rubber
Kakao	25.890	-	-	25.890	Cocoa
Teh	5.232	-	-	5.232	Tea
Kelapa	9	-	-	9	Coconut
Jumlah harga perolehan	1.334.921	116.640	(8.005)	1.443.556	Total cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Kelapa sawit	(283.217)	(27.613)	2.447	(308.383)	Oil palm
Karet	(72.159)	(4.993)	447	(76.705)	Rubber
Kakao	(8.259)	(749)	-	(9.008)	Cocoa
Teh	(1.273)	(47)	-	(1.320)	Tea
Kelapa	(2)	-	-	(2)	Coconut
Jumlah akumulasi amortisasi	(364.910)	(33.402)	2.894	(395.418)	Total accumulated amortization
Nilai buku	970.011			1.048.138	Net book value
	1 Jan. 2008/ Jan. 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Juni 2008/ June 30, 2008	
Harga Perolehan					Cost
Kelapa sawit	843.439	100.898	(461)	943.876	Oil palm
Karet	227.709	20.461	(5.118)	243.052	Rubber
Kakao	21.212	6.083	(1.229)	26.066	Cocoa
Teh	5.232	-	-	5.232	Tea
Kelapa	9	-	-	9	Coconut
Jumlah harga perolehan	1.097.601	127.442	(6.808)	1.218.235	Total cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Kelapa sawit	(234.516)	(23.362)	454	(257.424)	Oil palm
Karet	(67.349)	(4.506)	1.873	(69.982)	Rubber
Kakao	(7.199)	(751)	269	(7.681)	Cocoa
Teh	(1.181)	(47)	-	(1.228)	Tea
Kelapa	(1)	-	-	(1)	Coconut
Jumlah akumulasi amortisasi	(310.246)	(28.666)	2.596	(336.316)	Total accumulated amortization
Nilai buku	787.355			881.919	Net book value

Luas area tanaman telah menghasilkan yang dikembangkan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The total area of mature plantations which have been develop by the Company as of June 30, 2009 and 2008 is as follows:

	2009 (Hektar/Hectares)	2008 (Hektar/Hectares)	
Kelapa sawit	59.295	55.015	Oil Palm
Karet	13.325	13.425	Rubber
Kakao	2.373	2.268	Cocoa
Lain-lain	602	602	Others
Jumlah	75.595	71.310	Total

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

a. Tanaman telah menghasilkan (lanjutan)

Sebagian besar tanah dan tanaman telah menghasilkan yang terletak di atasnya dijamin oleh Perusahaan untuk pinjaman *Club Deal* (Catatan 15).

Beban penyusutan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 sebesar Rp33.402 (2008: Rp28.666) dibebankan seluruhnya ke beban pokok penjualan (Catatan 22).

Perhitungan laba/(rugi) dari pelepasan tanaman perkebunan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Harga Perolehan		
Karet	518	5.118
Kelapa sawit	7.487	461
Kakao	-	1.229
Jumlah harga perolehan	8.005	6.808
Akumulasi Amortisasi		
Karet	447	1.873
Kelapa sawit	2.447	454
Kakao	-	269
Jumlah akumulasi amortisasi	2.894	2.596
Nilai tercatat tanaman perkebunan yang dijual	5.111	4.212
Penerimaan dari tanaman perkebunan yang dijual	1.381	8.276
Laba/(rugi) pelepasan tanaman perkebunan - bersih	(3.730)	4.064

Seluruh tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

b. Tanaman belum menghasilkan

	2009	2008 (Disajikan Kembali - Catatan 31)/ (As restated - Note 31)
Saldo awal	825.809	874.622
Penambahan biaya	110.601	105.304
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(116.640)	(127.442)
Saldo akhir	819.770	852.484

Lihat laporan akuntan independen.

8. PLANTATIONS (continued)

a. Mature plantations (continued)

Most of the land and its mature plantations have been pledged by the Company for a *Club Deal* loan (Note 15).

Depreciation expenses for the six months ended June 30, 2009 amounting to Rp33,402 (2008: Rp28,666) were all charged to cost of goods sold (Note 22).

The calculation of gain/(loss) on the disposal of plantations is as follows:

	2009	2008	
Harga Perolehan			Cost
Karet	518	5.118	Rubber
Kelapa sawit	7.487	461	Oil Palm
Kakao	-	1.229	Cocoa
Jumlah harga perolehan	8.005	6.808	Total cost
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Karet	447	1.873	Rubber
Kelapa sawit	2.447	454	Oil Palm
Kakao	-	269	Cocoa
Jumlah akumulasi amortisasi	2.894	2.596	Total accumulated amortization
Nilai tercatat tanaman perkebunan yang dijual	5.111	4.212	Carrying value of plantation assets sold
Penerimaan dari tanaman perkebunan yang dijual	1.381	8.276	Proceeds from plantation assets sold
Laba/(rugi) pelepasan tanaman perkebunan - bersih	(3.730)	4.064	Gain/(loss) on disposal of plantations - net

Mature plantations are not insured against risks of fire, plagues and other risks.

b. Immature plantations

	2009	2008 (Disajikan Kembali - Catatan 31)/ (As restated - Note 31)	
Saldo awal	825.809	874.622	Beginning balance
Penambahan biaya	110.601	105.304	Additional costs
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(116.640)	(127.442)	Reclassification to mature plantations
Saldo akhir	819.770	852.484	Ending balance

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

b. Tanaman belum menghasilkan (lanjutan)

Luas area tanaman belum menghasilkan yang dikembangkan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009 (Hektar/Hectares)	2008 (Hektar/Hectares)	
Kelapa sawit	17.236	16.722	Oil Palm
Karet	4.288	3.974	Rubber
Kakao	358	232	Cocoa
Lain-lain	348	262	Others
Jumlah	22.230	21.190	Total

Sebagian besar tanah dan tanaman belum menghasilkan yang terletak di atasnya dijamin oleh Perusahaan untuk pinjaman Club Deal (Catatan 15).

Seluruh tanaman belum menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

8. PLANTATIONS (continued)

b. Immature plantations (continued)

The total area of immature plantations which have been develop by the Company as of June 30, 2009 and 2008 is as follows:

Most land and its immature plantations have been pledged by the Company for the Club Deal loan (Note 15).

Immature plantations are not insured against risks of fire, plagues and other risks.

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	1 Jan. 2009/ Jan. 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni 2009/ June 30, 2009	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	399.593	6.380	-	-	405.973	Land
Bangunan	449.502	1.580	(331)	32.111	482.862	Buildings
Mesin dan peralatan	500.456	16.500	(1.957)	24.725	539.724	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	133.569	36.176	(4.795)	60	165.010	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan perlengkapan kantor	86.350	4.149	(3.731)	84	86.852	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	182.369	113.084	-	(56.980)	238.473	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	1.751.839	177.869	(10.814)	-	1.918.894	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	(109.576)	(9.924)	201	-	(119.299)	Buildings
Mesin dan peralatan	(137.022)	(17.720)	1.663	-	(153.079)	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(87.518)	(8.783)	3.858	-	(92.443)	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan perlengkapan kantor	(40.089)	(5.195)	2.614	-	(42.670)	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(374.205)	(41.622)	8.336	-	(407.491)	Total accumulated depreciation
Nilai buku	1.377.634				1.511.403	Net book value

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

	1 Jan. 2008/ Jan. 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni 2008/ June 30, 2008	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	379.383	13.098	-	-	392.481	Land
Bangunan	342.394	4.505	(1.385)	66.258	411.772	Buildings
Mesin dan peralatan	418.382	17.357	(1.401)	9.935	444.273	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	126.825	7.039	(2.486)	2.572	133.950	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan perlengkapan kantor	76.192	4.092	(1.214)	-	79.070	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	79.062	152.864	-	(78.765)	153.161	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	1.422.238	198.955	(6.486)	-	1.614.707	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	(93.079)	(8.250)	598	-	(100.731)	Buildings
Mesin dan peralatan	(109.402)	(14.066)	1.197	169	(122.102)	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(78.080)	(7.514)	2.021	(169)	(83.742)	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan perlengkapan kantor	(33.543)	(4.555)	1.024	-	(37.074)	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(314.104)	(34.385)	4.840	-	(343.649)	Total accumulated depreciation
Nilai buku	1.108.134				1.271.058	Net book value

Sebagian besar dari aset tetap Perusahaan telah dijadikan agunan untuk pinjaman *Club Deal* (Catatan 15).

Tanah dan bangunan dari MAKP serta mesin dan peralatan pabrik dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (Catatan 11 dan 15).

Pada tanggal 30 Juni 2009, aset tetap Perusahaan dan MAKP telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$159.692.094 dan Rp124.789 (2008: US\$133.315.849 dan Rp53.213), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perhitungan laba/(rugi) dari penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

Most Company's fixed assets have been pledged as collateral for the *Club Deal* bank loan (Note 15).

The land and building of MAKP as well as machinery and equipment have been pledged as collateral for a loan obtained from PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (Notes 11 and 15).

As of June 30, 2009, the Company and MAKP's fixed assets were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and other business interruption with total coverage of approximately US\$159,692,094 and Rp124,789 (2008: US\$133,315,849 and Rp53,213), which is considered adequate by the management to cover possible losses arising from such risks.

The calculation of the gain/(loss) on the sale and disposal of fixed assets is as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

	2009	2008	
Harga Perolehan			Cost
Bangunan	331	1.385	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	1.957	1.401	<i>Plant and machinery</i>
Kendaraan dan alat-alat berat	4.795	2.486	<i>Motor vehicles and heavy equipment</i>
Mebel dan perlengkapan kantor	3.731	1.214	<i>Furnitures, fixtures and office equipment</i>
Jumlah harga perolehan	10.814	6.486	<i>Total cost</i>
Akumulasi Penyusutan			Accumulated Depreciation
Bangunan	202	598	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	1.662	1.197	<i>Plant and machinery</i>
Kendaraan dan alat-alat berat	3.858	2.021	<i>Motor vehicles and heavy equipment</i>
Mebel dan perlengkapan kantor	2.614	1.024	<i>Furnitures, fixtures and office equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	8.336	4.840	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	2.478	1.646	<i>Carrying value of fixed assets sold</i>
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	564	388	<i>Proceeds from fixed assets sold</i>
Rugi penjualan aset tetap - bersih	(1.914)	(1.258)	Loss on sale of fixed assets - net

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 sebesar Rp41.622 (2008: Rp34.385) masing-masing dibebankan ke beban pokok penjualan sebesar Rp37.109 (2008: Rp29.727), ke beban penjualan sebesar Rp1.247 (2008: Rp1.172), ke beban umum dan administrasi sebesar Rp3.266 (2008: Rp3.486) (Catatan 22 dan 23).

Aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, aset dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan pabrik baru di Kalimantan Timur dan beberapa fasilitas pelengkap pabrik serta perumahan di Sumatera Utara dan di Sumatera Selatan yang belum diselesaikan pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses for the period ended June 30, 2009 amounting to Rp41,622 (2008: Rp34,385) were respectively charged to cost of goods sold amounting to Rp37,109 (2008: Rp29,727), to selling expenses amounting to Rp1,247 (2008: Rp1,172), to general and administration expenses amounting to Rp3,266 (2008: Rp3,486) (Notes 22 and 23).

Construction in progress

As of June 30, 2009 and 2008, construction in progress mostly represented the construction of new mill in East Kalimantan and construction of several mill supporting facilities and housing facilities in North Sumatera and in South Sumatera which have not been completed as of the balance sheet date with details as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian (lanjutan)

	2009	2008	
Sumatera Utara			North Sumatera
Mesin dan peralatan	13.399	10.393	Machinery and equipment
Bangunan	2.213	3.901	Buildings
Sub-jumlah	15.612	14.294	Sub-total
Sumatera Selatan			South Sumatera
Mesin dan peralatan	91.835	55.219	Machinery and equipment
Bangunan	25.398	69.558	Buildings
Sub-jumlah	117.233	124.777	Sub-total
Kalimantan Timur			East Kalimantan
Mesin dan peralatan	31.829	2.043	Machinery and equipment
Bangunan	72.545	11.947	Buildings
Sub-jumlah	104.374	13.990	Sub-total
Jawa			Java
Mesin dan peralatan	856	-	Machinery and equipment
Sulawesi			Sulawesi
Mesin dan peralatan	141	100	Machinery and equipment
Bangunan	257	-	Buildings
Sub-jumlah	398	100	Sub-total
Jumlah	238.473	153.161	Total

9. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, aset dalam penyelesaian terdiri dari:

As of June 30, 2009 and 2008, constructions in progress consist of the following:

2009			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Date of Completion
Bangunan	88,33%	101.269	Juni sampai September 2009/ June to September 2009
Mesin dan peralatan	86,64%	137.204	Juni sampai September 2009/ June to September 2009
Jumlah		238.473	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress (continued)

		2008		
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Date of Completion	
Bangunan	58,80%	85.406	Agustus 2008 sampai September 2009/ August 2008 to September 2009	Buildings
Mesin dan peralatan	74,48%	67.755	Juli 2008 sampai September 2009/ July 2008 to September 2009	Machinery and equipment
Jumlah		153.161		Total

10. BIAYA TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

Rincian biaya tangguhan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

10. DEFERRED CHARGES FOR LANDRIGHTS

The details of deferred charges for landrights are as follows:

	2009	2008	
Hak Guna Usaha ("HGU")			Landrights ("HGU")
Saldo awal	101.432	102.121	Beginning balance
Reklasifikasi	-	(1.631)	Reclassification
Penambahan	226	845	Additions
Saldo akhir	101.658	101.335	Ending balance
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Saldo awal	32.786	29.168	Beginning balance
Penambahan	1.843	1.782	Additions
Saldo akhir	34.629	30.950	Ending balance
Nilai buku HGU	67.029	70.385	Book value of HGU
Izin Lokasi			Location Permits
Saldo awal	38.781	36.523	Beginning balance
Reklasifikasi	-	1.631	Reclassification
Penambahan	1.265	201	Additions
Saldo akhir	40.046	38.355	Ending balance
Jumlah	107.075	108.740	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**10. BIAYA TANGGUHAN HAK ATAS TANAH
(lanjutan)**

Perusahaan telah memperoleh Hak Guna Usaha ("HGU") untuk seluruh area di Sumatera Utara, Jawa dan Sulawesi Selatan untuk masa 30 tahun hingga tahun 2053 - 2054. Untuk area di Sumatera Selatan, Perusahaan telah memperoleh HGU seluas 31.673 hektar untuk masa 30-35 tahun hingga tahun 2030 - 2043. Sedangkan untuk area di Kalimantan Timur, seluruhnya telah memperoleh HGU untuk masa 30 tahun hingga tahun 2033 - 2039.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang.

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian hutang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2009
Club Deal Tranche C - US\$3.500.000 pada tanggal 30 Juni 2009 (2008: US\$5.500.000) (Catatan 15)	35.788
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	6.000
Jumlah	41.788

PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)

MAKP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("BEI") dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp12.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian No. 105/ADDPK/10/2007 tanggal 4 Oktober 2007, batas maksimum pinjaman diubah menjadi Rp6.000.

Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 15,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 (2008: 13,00%) yang akan ditinjau kembali setiap tiga bulan. Bunga pinjaman dibayarkan setiap bulan.

**10. DEFERRED CHARGES FOR LANDRIGHTS
(continued)**

The Company has obtained legal rights in the form of Operating Use Rights ("HGU") for all areas in North Sumatera, Java and South Sulawesi for a period of 30 years until 2053 - 2054. For areas in South Sumatera, the Company has obtained HGU for 31,673 hectares for a period of 30-35 years until 2030 - 2043. For areas in East Kalimantan, HGU's have been obtained for all of the areas for a period of 30 years until 2033 - 2039.

Management believes that the HGU can be renewed or extended.

11. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	2009	2008	
Club Deal Tranche C - US\$3,500,000 as of June 30, 2009 (2008: US\$5,500,000) (Note 15)	35.788	50.738	
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	6.000	6.000	
Jumlah	41.788	56.738	Total

PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)

MAKP obtains Working Capital Credit for Export facility from PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("BEI") with maximum credit limit of Rp12,000. Based on Amendment No. 105/ADDPK/10/2007, dated October 4, 2007, the maximum limit was reduced to Rp6,000.

The loan bears interest at 15.00% for the period ended June 30, 2009 (2008: 13.00%) which will be reviewed every three months. Interest is paid on a monthly basis.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan aset tetap (Catatan 4, 5 dan 9).

Berdasarkan perjanjian tersebut, MAKP tidak diperbolehkan untuk memperoleh pinjaman baru, mengikatkan diri sebagai penjamin atau mengagunkan harta kekayaan MAKP dan mempergunakan fasilitas kredit untuk pembiayaan modal kerja.

Pada tanggal 30 Juni 2009, MAKP telah memenuhi semua persyaratan pinjaman seperti disebutkan pada paragraf sebelumnya.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)
(continued)**

This loan is secured by trade receivables, inventories, land and fixed assets (Notes 4, 5 and 9).

Under the agreement, MAKP shall not be permitted to obtain a new loan, engage as a guarantor or pledge MAKP's assets and use the credit facility to finance working capital.

As of June 30, 2009, MAKP has complied with all the existing loan covenants as referred to in the preceding paragraph.

12. HUTANG USAHA

Hutang usaha berasal dari pembelian material dan jasa yang terkait dengan perkebunan.

12. TRADE PAYABLES

The trade payables arose from the purchase of materials and services related to the plantations.

	2009	2008	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa Rupiah	73	-	<i>Related parties Rupiah</i>
Pihak ketiga Rupiah	69.538	43.244	<i>Third parties Rupiah</i>
Dolar AS	26.469	956	<i>US Dollar</i>
Sub-jumlah	96.007	44.200	<i>Sub-total</i>
Jumlah	96.080	44.200	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2009	2008
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan	32.626	-
Pajak pertambahan nilai	-	362
Pajak ekspor minyak sawit	-	9.505
Pajak lainnya	207	560
Sub-jumlah	32.833	10.427
Anak Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	-	25
Pasal 22	2	51
Pasal 25	152	1.035
Pajak pertambahan nilai	115	-
Pajak lainnya	-	2
Sub-jumlah	269	1.113
Jumlah	33.102	11.540

b. Hutang pajak

	2009	2008 (Disajikan Kembali - Catatan 31)/ (As restated - Note 31)
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	2.467	2.034
Pasal 23	414	500
Pasal 25	14.824	24.922
Pasal 26	64	125
Pasal 29	-	91.845
Pajak bumi dan bangunan	12.612	10.946
Pajak pertambahan nilai	9.665	-
Pajak lainnya	9	-
Sub-jumlah	40.055	130.372
Anak Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	3	50
Pasal 23	27	-
Pajak bumi dan bangunan	23	23
Pajak pertambahan nilai	-	415
Sub-jumlah	53	488
Jumlah	40.108	130.860

13. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company
Corporate income taxes
Value-added tax
CPO export tax
Other taxes
Sub-total
Subsidiary
Income taxes
Article 21
Article 22
Article 25
Value-added tax
Other taxes
Sub-total
Total

b. Taxes payable

The Company
Income taxes
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Tax on land and building
Value-added tax
Other taxes
Sub-total
Subsidiary
Income taxes
Article 22
Article 23
Tax on land and building
Value-added tax
Sub-total
Total

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

	2009	2008	
Kini	102.264	212.860	Current
Tangguhan	17.044	9.039	Deferred
Jumlah	119.308	221.899	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan bersih seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

The reconciliation between income tax expense by applying the applicable tax rate to the income before income tax expense and the net income tax expense shown in the statements of income for the six months ended June 30, 2009 and 2008 is as follows:

	2009	2008	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	406.009	705.636	Income before income tax expense per consolidated statements of income
Pajak dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	113.683	211.673	Tax calculated at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap: Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(3.179)	(2.416)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7.682	8.240	Non deductible expenses
Denda pajak	460	188	Tax penalties
Lain-lain - bersih	2.707	4.214	Others - net
Sub-jumlah	7.670	10.226	Sub-total
Manfaat pajak penghasilan dari penurunan tarif pajak	(2.045)	-	Income tax benefit from tax rate reduction
Beban pajak penghasilan	119.308	221.899	Income tax expense

Pajak penghasilan periode berjalan

Perhitungan pajak penghasilan kini untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Current income tax

The current income tax for the six months ended June 30, 2009 and 2008 is calculated as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2009	2008 (Disajikan Kembali - Catatan 31)/ (As restated - Note 31)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan			<i>Income before income tax expense</i>
Laba konsolidasi	406.009	705.636	<i>Consolidated profit</i>
Laba/(rugi) Anak Perusahaan	(533)	(2.339)	<i>Gain/(loss) of Subsidiaries</i>
Laba Perusahaan	406.542	707.975	<i>The Company's profit</i>
Perbedaan Temporer			<i>Temporary Differences</i>
Biaya imbalan kerja	7.937	27.084	<i>Employee benefits expense</i>
Bonus dan tunjangan	(37.281)	(19.633)	<i>Bonuses and benefits</i>
Penyusutan	(36.851)	(35.220)	<i>Depreciation</i>
Amortisasi biaya tangguhan	(1.454)	(2.436)	<i>Amortization of deferred charges</i>
Laba/(rugi) penjualan aset tetap	(327)	1.554	<i>Gain/(loss) on sale of fixed assets</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	(115)	(1.750)	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Penyisihan/(pemulihan) atas barang usang	(81)	274	<i>Provision/(recovery) for obsolete inventories</i>
Sub-jumlah	(68.172)	(30.127)	<i>Sub-total</i>
Perbedaan Tetap			<i>Permanent Differences</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	27.385	27.420	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan bunga kena pajak final	(11.231)	(7.964)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Lain-lain - bersih	10.706	12.291	<i>Others - net</i>
Sub-jumlah	26.860	31.747	<i>Sub-total</i>
Penghasilan kena pajak	365.230	709.595	<i>Taxable income</i>
Pajak penghasilan periode berjalan	102.264	212.860	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar di muka	134.890	121.015	<i>Prepaid taxes</i>
Hutang/(piutang) pajak penghasilan	(32.626)	91.845	<i>Income tax payable/(receivable)</i>

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

	1 Januari/ January 2009	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Konsolidasi/ Charged to Consolidated Statements of Income	30 Juni/ June 2009	
Aktiva Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets
Kewajiban imbalan kerja	53.653	1.984	55.637	Employee benefits liabilities
Bonus dan tunjangan	39.962	(9.320)	30.642	Bonuses and benefits
Penyisihan untuk nilai tidak terpulihkan atas uang muka untuk tanah	11.000	-	11.000	Allowance for unrecoverable amount of advance payment for land
Penyisihan piutang tak tertagih	6.627	(29)	6.598	Allowance for doubtful accounts
Penyisihan persediaan usang	226	(20)	206	Allowance for obsolete inventories
Jumlah aktiva pajak tangguhan	111.468	(7.385)	104.083	Total deferred tax assets
Kewajiban Pajak Tangguhan				Deferred Tax Liabilities
Penyusutan aset tetap	157.088	9.296	166.384	Depreciation of fixed assets
Amortisasi biaya tangguhan	9.427	363	9.790	Amortization of deferred charges
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	166.515	9.659	176.174	Total deferred tax liabilities
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(55.047)	(17.044)	(72.091)	Deferred tax liabilities - net

	1 Januari/ January 2008	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Konsolidasi/ Charged to Consolidated Statements of Income	30 Juni/ June 2008	
Aktiva Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets
Kewajiban imbalan kerja	56.175	8.125	64.300	Employee benefits liabilities
Bonus dan tunjangan	32.351	(5.890)	26.461	Bonuses and benefits
Penyisihan untuk nilai tidak terpulihkan atas uang muka untuk tanah	13.200	-	13.200	Allowance for unrecoverable amount of advance payment for land
Penyisihan piutang tak tertagih	8.592	(525)	8.067	Allowance for doubtful accounts
Penyisihan persediaan usang	488	82	570	Allowance for obsolete inventories
Jumlah aktiva pajak tangguhan	110.806	1.792	112.598	Total deferred tax assets
Kewajiban Pajak Tangguhan				Deferred Tax Liabilities
Penyusutan aset tetap	169.437	10.100	179.537	Depreciation of fixed assets
Amortisasi biaya tangguhan	9.808	731	10.539	Amortization of deferred charges
Sewa	20	-	20	Rent
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	179.265	10.831	190.096	Total deferred tax liabilities
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(68.459)	(9.039)	(77.498)	Deferred tax liabilities - net

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008.

Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat dengan tarif maksimum 30% menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp2.045 sebagai bagian dari beban pajak penghasilan tangguhan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009.

e. Administrasi

Perusahaan menyerahkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Peraturan peralihan atas Undang-undang tersebut menyatakan bahwa kewajiban pajak untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh Otoritas Pajak paling lambat pada akhir tahun 2013. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Lihat laporan akuntan independen.

13. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008.

The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate with maximum tax rate of 30% to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp2,045 as part of deferred income tax expense in operations of the six months ended June 30, 2009.

e. Administration

The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Based on the latest changes on Law on General Rules and Procedures in 2007, the Tax Authorities may assess or amend taxes within five years from the date when the tax was payable. The transitional provisions of the said law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and before may be assessed by the Tax Authorities at the latest at the end of 2013. There are new rules applicable for the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

	2009	2008
Bonus dan tunjangan	141.775	119.909
Pembelian buah	47.104	46.849
Kontrol pembayaran plasma	26.928	39.798
Transportasi	5.608	5.713
Bunga	2.172	1.827
Jasa profesional	1.902	1.610
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	5.877	6.425
Jumlah	231.366	222.131

Kontrol pembayaran plasma merupakan saldo dana dari pemotongan 30% jumlah penjualan tandan buah segar petani plasma yang akan dibayarkan ke bank sebagai pelunasan hutang petani plasma.

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Posisi hutang bank jangka panjang Grup pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

a. Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

	2009	2008
<i>Club Deal</i> - US\$26.000.000 pada tanggal 30 Juni 2009 (2008: US\$33.000.000)	265.850	304.425
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	644	2.450
Jumlah	266.494	306.875
Dikurangi: Biaya tangguhan atas hutang bank	(3.607)	(3.741)
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - bersih	262.887	303.134

14. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	2009	2008
Bonuses and benefits	141.775	119.909
Crop purchase	47.104	46.849
Plasma payment control	26.928	39.798
Transportation	5.608	5.713
Interest	2.172	1.827
Professional fees	1.902	1.610
Others (each below Rp1,000)	5.877	6.425
Total	231.366	222.131

Plasma payment control represents the fund balance as a result of a 30% withholding of fresh fruit bunches sold by the plasma farmers which will be repaid to the bank as loan installments of the plasma farmers.

15. LONG-TERM BANK LOANS

The balance of the Group's long-term bank loans as of June 30, 2009 and 2008 is as follows:

a. Current maturities

<i>Club Deal</i> - US\$26,000,000 as of June 30, 2009 (2008: US\$33,000,000)	265.850	304.425
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	644	2.450
Total	266.494	306.875
Less: Deferred charges for bank loans	(3.607)	(3.741)
Current maturities - net	262.887	303.134

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Bagian jangka panjang

	2009	2008
<i>Club Deal</i> - US\$43.328.676 pada tanggal 30 Juni 2009 (2008: US\$62.328.677)	443.036	574.982
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	-	644
Jumlah	443.036	575.626
Dikurangi: Biaya tangguhan atas hutang bank	(4.809)	(7.965)
Bagian jangka panjang - bersih	438.227	567.661

Club Deal

Pada tanggal 16 Agustus 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman yang dikoordinasikan oleh BCA ("*Club Deal*") dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$150.000.000. Perjanjian Kredit tersebut terdiri dari tiga *Tranche*, sebagai berikut:

- *Tranche A* sebesar US\$54.043.673 untuk pembiayaan ulang terhadap hutang sindikasi BNI yang diperoleh pada tahun 2004. Penarikan fasilitas kredit ini telah dilakukan seluruhnya pada tanggal 28 Agustus 2006. Pembayaran kembali pinjaman akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali dalam sepuluh kali angsuran sejak bulan Februari 2007 dan berakhir pada bulan Agustus 2011.
- *Tranche B* sebesar US\$80.956.327 merupakan fasilitas pinjaman bersyarat atas rencana belanja modal ("*capital expenditures*") tertentu. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan telah melakukan penarikan sejumlah US\$56.285.003 (2008: US\$56.285.003). Pembayaran kembali pokok pinjaman akan dilakukan setiap enam bulan sekali dalam delapan kali angsuran sejak bulan Agustus 2008 dan berakhir pada bulan Agustus 2011.

Lihat laporan akuntan independen.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Long-term portion

	2009	2008
<i>Club Deal</i> - US\$43,328,676 as of June 30, 2009 (2008: US\$62,328,677)	443.036	574.982
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	-	644
Total	443.036	575.626
Less: Deferred charges for bank loans	(4.809)	(7.965)
Long-term portion - net	438.227	567.661

Club Deal

On August 16, 2006, the Company obtained a loan facility led by BCA ("*Club Deal*") with maximum credit limit of US\$150,000,000. This Loan Agreement consists of three *Tranches*, as follows:

- *Tranche A* amounting to US\$54,043,673, for the purpose of refinancing the BNI syndicated loan facility obtained in 2004. Full withdrawal of this credit facility had been done on August 28, 2006. Repayments of the loan principal are due every 6 (six) months in ten installments commencing February 2007 until August 2011.
- *Tranche B* amounting to US\$80,956,327 represents a conditional loan facility which has a direct relation to the realization of certain capital expenditures. Up to June 30, 2009, the Company has drawn down the loan amounting to US\$56,285,003 (2008: US\$56,285,003). Repayments of the loan principal are due every six months in eight installments commencing August 2008 until August 2011.

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Club Deal (lanjutan)

- *Tranche C* sebesar US\$15.000.000 merupakan fasilitas pinjaman modal kerja. Perusahaan telah menggunakan fasilitas pinjaman ini sebesar US\$8.500.000 sampai dengan tanggal 30 Juni 2009 (2008: US\$8.500.000). Pembayaran kembali pokok pinjaman akan dilakukan pada tanggal 16 August 2009.

Perusahaan dikenakan bunga sebesar SIBOR ditambah 2,52% per tahun. Bunga tersebut dibayarkan secara bulanan mulai bulan September 2006. Perusahaan juga membayar premi likuiditas dalam bentuk tambahan bunga sebagaimana secara berkala dinegosiasikan antara kreditur dan Perusahaan.

Hutang bank ini dijamin dengan tanah dan/atau benda tidak bergerak dan semua mesin yang terletak di atasnya serta tanah, bangunan, infrastruktur, mesin dan tanaman perkebunan yang akan dibeli dan dibangun, dan didanai oleh fasilitas *Tranche B* (Catatan 8 dan 9).

Perjanjian pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan atas beberapa hal, antara lain, untuk mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dan/atau mengagunkan jumlah tertentu harta kekayaannya kepada pihak lain, termasuk pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (kecuali untuk kepentingan proyek perkebunan plasma); membuka usaha baru yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha saat ini; melakukan pengurangan atau penurunan modal saham; menjual atau melepas aktiva utama dalam menjalankan usaha; mengubah status hukum, anggaran dasar, susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham utama; dan memperoleh fasilitas kredit baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu. Selain itu, Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Lihat laporan akuntan independen.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Club Deal (continued)

- *Tranche C* amounting to US\$15,000,000 represents a working capital loan facility. Up to June 30, 2009, the Company has drawn down this loan facility amounting to US\$8,500,000 (2008: US\$8,500,000). Repayment of the loan principal will be due on August 16, 2009.

The loan bears interest at 2.52% above SIBOR rate per annum. The interest is paid monthly starting September 2006. The Company is also paying a liquidity premium in the form of additional interest as negotiated between the creditors and the Company from time to time.

The bank loans are secured by land and/or non-moveable assets and all machinery that are placed on it, as well as land, buildings, infrastructures, machineries and plantations that are acquired and built and funded by the *Tranche B* facility (Notes 8 and 9).

The credit agreement imposed several restrictive covenants for the Company, such as, among others, to act as a guarantor and/or pledge certain portions of its assets to other parties, including related parties (except for plasma plantations purpose); open new business operations that are not related to the current course of business; reduce its share capital; sell or dispose the main assets used in the operations; change its legal status, articles of association, composition of directors and commissioners, and major shareholders; and obtain certain amounts of credit facilities from other parties. In addition, the Company shall also maintain certain financial ratios.

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Club Deal (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman seperti disebutkan pada paragraf sebelumnya.

PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (BEI)

Pada tanggal 5 Oktober 2006, MAKP memperoleh fasilitas kredit investasi ekspor dari BEI sebesar Rp8.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit sebelumnya yang diperoleh dari PT Bank Syariah Mandiri. Fasilitas kredit ini berjangka waktu tiga tahun dengan tingkat bunga 15,00% per tahun untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 (2008: 13,25%).

Pada tanggal 30 Juni 2009, MAKP telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp6.794 (2008: Rp6.794). Pembayaran kembali akan dilakukan dalam 12 kali angsuran setiap tiga bulan sejak bulan Desember 2006 dan berakhir pada bulan September 2009.

Jaminan dan pembatasan dari fasilitas pinjaman ini serupa dengan yang dikenakan terhadap pinjaman jangka pendek MAKP yang juga diperoleh dari BEI (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2009, MAKP telah memenuhi semua persyaratan pinjaman seperti disebutkan pada paragraf sebelumnya.

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2o, Grup telah mencatat kewajiban atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya sehubungan dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK"), dan juga untuk imbalan kerja lainnya yang diberikan kepada karyawan berdasarkan kebijakan dan praktik internal sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja".

Lihat laporan akuntan independen.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Club Deal (continued)

As of June 30, 2009, the Company has complied with all the existing loan covenants as referred to in the preceding paragraphs.

PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (BEI)

On October 5, 2006, MAKP obtained export investment credit facility agreements from BEI amounting to Rp8,000 which was used to refinance the previous loan obtained from PT Bank Syariah Mandiri. The term of this credit facility is three years with an interest rate of 15.00% per annum for six months ended June 30, 2009 (2008: 13.25%).

As of June 30, 2009, MAKP has withdrawn an amount of Rp6,794 (2008: Rp6,794). Repayments are made in 12 installments which is due every three months commencing from December 2006 until September 2009.

Security and negative covenants applicable to this credit facility are similar with those required by the short-term credit facility obtained from BEI (Note 11).

As of June 30, 2009, MAKP has complied with all the existing loan covenants as referred to in the preceding paragraph.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As mentioned in Note 2o, the Group has provided non-contributory defined benefit liabilities covering all of its eligible permanent employees and plantation workers in accordance with the requirements of Labor Law No. 13, Year 2003 (the "Labor Law"), and also for the other entitlement benefits granted to employees based on existing relevant internal policies and practices, in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, saldo kewajiban imbalan kerja karyawan (terdiri dari biaya jasa masa lalu dan biaya jasa kini) disajikan dalam neraca konsolidasi sebagai "Kewajiban Imbalan Kerja". Penyisihan imbalan kerja tersebut merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit of Credit". Perhitungan aktuarial untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dari aktuarial independen, PT Watson Wyatt Purbajaga sebagaimana disebutkan dalam laporannya tertanggal 15 Januari 2009 dan 16 Januari 2008. Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut pada tahun 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut, antara lain:

Asumsi ekonomi:

- Tingkat diskonto: 12% per tahun (2008: 10%).
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar: 9% per tahun (2008: 9%).

Asumsi lainnya:

- Usia pensiun normal: 55.
- Usia pensiun dipercepat: 45.
- Tingkat mortalita: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99) (2008: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)).
- Tingkat pengunduran diri karyawan: 10% pada umur 25 tahun, menurun secara linear menjadi 2% pada umur 45 tahun dan menurun secara tetap sebesar 2% pada umur 45 - 54 tahun.
- Tingkat cacat: 10% dari TMI'99 (2008 : 10% dari TMI'99).

Kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Nilai kini kewajiban	304.824	357.780
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(87.089)	(147.325)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(281)	(1.217)
Jumlah	217.454	209.238

Lihat laporan akuntan independen.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

As of June 30, 2009 and 2008, the balance of the total liabilities for employee benefits (consisting of past service costs and current service costs) are presented in the consolidated balance sheets as "Employee Benefits Liabilities". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit of Credit" method. The actuarial calculation for the six months ended June 30, 2009 and 2008 was determined based on the valuation report as of December 31, 2008 and 2007 from the independent actuary firm, PT Watson Wyatt Purbajaga, as set out in their reports dated January 15, 2009 and January 16, 2008. The key assumptions used for the said actuarial calculations in 2008 and 2007 are as follows, among others:

Economic assumptions:

- Discount rate: 12% per annum (2008: 10%).
- Salary growth rate: 9% per annum (2008: 9%).

Other assumptions:

- Normal retirement age: 55.
- Early retirement age: 45.
- Mortality rate: Indonesian Mortality Table 1999 (TMI'99) (2008: Indonesian Mortality Table 1999 (TMI'99)).
- Employee turnover rate: 10% at age 25, decreasing linearly to 2% at age 45 and decreasing 2% p.a. flat at age 45 - 54.
- Disability rate: 10% of TMI'99 (2008: 10% of TMI'99).

Employee benefits liabilities recognized in the consolidated balance sheets is as follows:

Present value of obligations
Unrecognized actuarial losses
Unrecognized past service costs

Total

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Biaya jasa kini	10.309	12.295
Amortisasi biaya jasa lalu	468	468
Amortisasi rugi aktuarial bersih	2.827	5.610
Biaya bunga imbalan kerja	17.499	16.460
Jumlah	31.103	34.833

Beban imbalan kerja karyawan dibebankan ke harga pokok penjualan dan beban usaha.

Rincian mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal	209.518	182.155
Beban imbalan kerja periode berjalan	31.103	34.833
Imbalan kerja yang dibayar selama periode berjalan	(23.167)	(7.750)
Saldo akhir	217.454	209.238

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee benefit expenses charged to the consolidated statements of income for the six months ended June 30, 2009 and 2008 are as follows:

12.295	Current service cost
468	Amortization of past service costs
5.610	Amortization of net actuarial loss
16.460	Interest on employee benefits cost
34.833	Total

Employee benefit costs were charged to costs of goods sold dan operating expenses.

The details of the movements of the employee benefits liabilities are as follows:

182.155	Beginning balance
34.833	Employee benefit expenses for current period
(7.750)	Employee benefits paid during the period
209.238	Ending Balance

17. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2009 and 2008 is as follows:

Pemegang Saham	2009			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	% Kepemilikan/ Ownership	Nilai/ Value	
PT Salim Ivomas Pratama	439.547.502	32,79	219.774	PT Salim Ivomas Pratama
Credit Suisse Singapore Trust Account Client PT Salim Ivomas Pratama	330.026.500	24,62	165.013	Credit Suisse Singapore Trust Account Client PT Salim Ivomas Pratama
Credit Suisse Singapore Trust Account Client Indofood Agri Resources Ltd.	109.521.000	8,17	54.761	Credit Suisse Singapore Trust Account Client Indofood Agri Resources Ltd.
Masyarakat (Kepemilikan di bawah 5%)	461.513.791	34,42	230.756	Public (less than 5% interest)
Sub-Jumlah	1.340.608.793	100,00	670.304	Sub-Total
Saham yang diperoleh kembali	23.964.000		11.982	Treasury stock
Jumlah	1.364.572.793		682.286	Total

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang Saham	2008			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	% Kepemilikan/ Ownership	Nilai/ Value	
PT Salim Ivomas Pratama	769.574.002	56,40	384.787	PT Salim Ivomas Pratama
Indofood Agri Resources Ltd.	109.521.000	8,03	54.761	Indofood Agri Resources Ltd.
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	485.477.791	35,57	242.738	Public (less than 5% interest)
Jumlah	1.364.572.793	100,00	682.286	Total

Sehubungan dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 mengenai Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan publik dalam kondisi pasar kritis, maka pada tanggal 12 Oktober 2008, Perusahaan mengumumkan rencana pembelian kembali sebagian sahamnya dalam periode tiga bulan dengan jumlah maksimum sampai dengan 20% dari jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh.

Sehubungan dengan hal itu, Perusahaan membeli kembali sebanyak 23.964.000 lembar saham dengan harga perolehan sejumlah Rp45.523. Seluruh saham yang dibeli kembali tersebut dicatat dan disajikan sebagai "Modal Saham yang Diperoleh Kembali" (sebagai pengurang modal saham) pada bagian "Ekuitas" dalam neraca konsolidasi. Tergantung pada kondisi usaha Perusahaan di masa yang akan datang, Perusahaan dapat menjual kembali saham yang telah dibeli tersebut melalui bursa efek sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang relevan.

Pada tanggal 30 Juni 2009, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.364.572.793 lembar (2008: 1.364.572.793 lembar) telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pursuant to the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008 dated October 9, 2008 regarding Shares Buyback by issuer or public company in a critical market condition, on October 12, 2008, the Company announced its plan to buyback its shares for a period of three months up to a maximum of 20% of the Company total issued and paid up capital.

In relation to that, the Company bought back 23,964,000 number of shares at a total cost of Rp45,523. All of the said repurchased shares are accounted and presented as "Treasury Stock" (as a deduction from capital stock) under the "Shareholders' Equity" section of the consolidated balance sheets. Depending on the Company's future business requirements, it is possible for the Company to resell the repurchased shares through the stock exchange in compliance with the relevant rules and regulations.

As of June 30, 2009, all of the Company's 1,364,572,793 shares (2008: 1,364,572,793 shares) have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	2009	2008
Selisih kurs valuta asing dari modal ditempatkan dan disetor	1.549	1.549
Agio saham Perusahaan pada penawaran umum perdana: Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 38.800.000 saham	180.420	180.420
Jumlah yang dikonversi sebagai modal ditempatkan dan disetor	(19.400)	(19.400)
Biaya emisi saham	(15.339)	(15.339)
Sub-jumlah	145.681	145.681
Pembagian saham bonus pada tahun 1997	(141.637)	(141.637)
Penerbitan saham baru atas konversi hutang ke saham - (280.096.500 saham)	281.217	281.217
Penerbitan saham baru sehubungan dengan konversi Surat Hutang Wajib Konversi - Jumlah saham baru yang dikonversi sampai dengan tanggal 30 Juni 2009: 598.863.000 saham; (2008: 598.863.000 saham)	601.259	601.259
Saldo agio saham	886.520	886.520
Saldo tambahan modal disetor	888.069	888.069

Selisih kurs atas modal disetor

Selisih kurs berasal dari selisih kurs valuta asing yang timbul dari modal dasar yang ditempatkan dan disetor pada tahun 1968.

Agio saham

Agio saham merupakan agio yang diperoleh dari 38.800.000 saham yang dikeluarkan pada penawaran perdana pada tanggal 5 Juli 1996.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of:

Foreign exchange difference from the subscribed and paid-up capital
Premium on shares issued at Initial Public Offering: Total received from the issue of 38,800,000 shares
Total converted as subscribed and paid-up capital
Share issuance costs
Sub-total
Distribution of bonus shares in 1997
Issuance of new shares in relation to debt to equity conversion - (280,096,500 shares)
Issuance of new shares in relation to conversion of Mandatory Convertible Notes - Total new shares converted until June 30, 2009: 598,863,000 shares; (2008: 598,863,000 shares)
Balance of premium on shares issued
Balance of additional paid-in capital

Foreign exchange difference on paid-in capital

Foreign exchange incurred from the difference on the subscribed and paid-up capital in 1968.

Share premium

Share premium represents the premium obtained on 38,800,000 shares issued in an Initial Public Offering on July 5, 1996.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Biaya emisi saham

Biaya emisi saham berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tanggal 5 Juli 1996.

Saham bonus

Saham bonus merupakan pembagian saham bonus pada tanggal 16 Juni 1997 sebanyak 283.274.421 saham.

Penerbitan saham baru

Penerbitan saham baru di tahun 2007 merupakan konversi Surat Hutang Wajib Konversi sebanyak 269.343.500 lembar saham (Catatan 1).

Penerbitan saham baru merupakan konversi hutang menjadi saham baru sebanyak 280.096.500 lembar saham pada tahun 2004 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 27 Mei 2004 dan konversi Surat Hutang Wajib Konversi menjadi saham baru sebanyak 329.519.500 lembar saham pada tahun 2004 (Catatan 1).

19. DIVIDEN KAS

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") yang diselenggarakan pada tanggal 5 Mei 2009, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba bersih sebesar Rp278.847 atau Rp208 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba bersih konsolidasi Perusahaan tahun 2008.

20. CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") yang diadakan pada tanggal 5 Mei 2009, dan tanggal 29 Mei 2008 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Irawan Soerodjo, S.H. MSi., No. 15 tertanggal 5 Mei 2009 dan No. 175 tertanggal 29 Mei 2008 para pemegang saham menyetujui adanya penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp15.481 dan Rp11.281.

Lihat laporan akuntan independen.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share issuance costs

Share issuance costs incurred from the Initial Public Offering on July 5, 1996.

Bonus shares

Bonus shares represent a distribution of 283,274,421 bonus shares on June 16, 1997.

Issuance of new shares

Issuance of new shares in 2007 represents conversion of Mandatory Conversion Notes of 269,343,500 shares (Note 1).

Issuance of new shares represents a debt to equity conversion of 280,096,500 shares in 2004 based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 27, 2004 and the conversion of Mandatory Convertible Notes to common shares of 329,519,500 shares in 2004 (Note 1).

19. CASH DIVIDEND

In the Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") held on May 5, 2009, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp278,847 or Rp208 (full amount) per share which were taken from the Company's consolidated net income in 2008.

20. GENERAL RESERVES

During the Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") held on May 5, 2009 and May 29, 2008 which was covered by Notarial Deed of Irawan Soerodjo, S.H. MSi., No. 15 dated May 5, 2009 and No. 175 dated May 29, 2008, the shareholders approved an additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp15,481 and Rp11,281, respectively.

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. PENJUALAN

	2009	2008 (Disajikan Kembali - Catatan 31)/ (As restated - Note 31)	
Lokal	1.113.881	1.354.855	<i>Local</i>
Ekspor	332.543	646.383	<i>Export</i>
Jumlah	1.446.424	2.001.238	Total

Pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

Revenue from individual customers exceeding 10% of total net revenue are as follows:

	2009		2008		
	Jumlah/ Total	Persentase jumlah penjualan/ Percentage of total sales	Jumlah/ Total	Persentase jumlah penjualan/ Percentage of total sales	
SIMP	453.457	31,35%	381.095	19,04%	<i>SIMP</i>

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	2009	2008 (Disajikan Kembali - Catatan 31)/ (As restated - Note 31)	
Biaya pembelian buah	305.134	454.889	<i>Crop purchases</i>
Biaya pemupukan dan pemeliharaan	150.033	120.541	<i>Upkeep and cultivation costs</i>
Alokasi biaya tak langsung	141.843	155.281	<i>Allocation of indirect costs</i>
Biaya panen	113.626	106.549	<i>Harvesting costs</i>
Biaya penyusutan	70.511	58.393	<i>Depreciation expense</i>
Biaya pabrikasi	70.062	79.035	<i>Manufacturing costs</i>
Jumlah beban produksi	851.209	974.688	<i>Total manufacturing cost</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Pada awal periode	8.878	12.801	<i>At the beginning of period</i>
Pada akhir periode	(10.096)	(20.847)	<i>At the end of period</i>
Beban pokok produksi	849.991	966.642	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Pada awal periode	77.319	143.685	<i>At the beginning of period</i>
Pemakaian sendiri	(1.257)	(306)	<i>Internal consumption</i>
Pada akhir periode	(81.887)	(72.567)	<i>At the end of period</i>
Beban pokok penjualan	844.166	1.037.454	Cost of goods sold

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Sebagai bagian dari harmonisasi kebijakan akuntansinya dengan kebijakan akuntansi SIMP pada tahun 2008, Perusahaan mereklasifikasi biaya tidak langsungnya dari beban pokok penjualan ke beban umum dan administrasi.

23. BEBAN USAHA

	2009	2008 (Disajikan Kembali - Catatan 31)/ (As restated - Note 31)
Penjualan		
Pemasaran dan komisi penjualan	6.943	6.694
Bea dan asuransi	5.413	4.266
Remunerasi dan imbalan kerja karyawan	2.177	2.902
Penyusutan	1.247	1.172
Pajak ekspor	325	55.004
Lain-lain	1.132	2.076
Sub-jumlah	17.237	72.114
Umum dan administrasi		
Remunerasi dan imbalan kerja karyawan	123.391	146.010
Jasa tenaga ahli	10.930	5.582
Administrasi	10.832	9.522
Pajak dan perizinan	8.583	2.704
Perjalanan dinas dan akomodasi	5.722	5.501
Sewa	5.712	4.583
Telekomunikasi	4.236	3.860
Penyusutan	3.266	3.486
Lain-lain	14.268	12.963
Sub-jumlah	186.940	194.211
Jumlah beban usaha	204.177	266.325

Sebagai bagian dari harmonisasi kebijakan akuntansinya dengan kebijakan akuntansi SIMP pada tahun 2008, Perusahaan membebaskan seluruh biaya tidak langsung kantor, yang pada tahun sebelumnya dialokasikan ke tanaman belum menghasilkan. Perusahaan juga mereklasifikasi biaya tidak langsungnya dari beban pokok penjualan ke beban umum dan administrasi.

Beban administrasi termasuk beban yang timbul sehubungan dengan pengurusan, pemetaan, perizinan lahan perkebunan, serta keamanan operasional dalam areal perkebunan dan beban lain-lain.

22. COST OF GOODS SOLD (continued)

As part of the harmonization of its accounting policies with the accounting policies of SIMP in 2008, the Company reclassified its indirect costs from cost of goods sold to general and administration expenses.

23. OPERATING EXPENSES

	2009	2008 (Disajikan Kembali - Catatan 31)/ (As restated - Note 31)	
Penjualan			Selling
Pemasaran dan komisi penjualan	6.943	6.694	Marketing and selling commissions
Bea dan asuransi	5.413	4.266	Freight and insurance
Remunerasi dan imbalan kerja karyawan	2.177	2.902	Remuneration and employee benefits
Penyusutan	1.247	1.172	Depreciation
Pajak ekspor	325	55.004	Export tax
Lain-lain	1.132	2.076	Others
Sub-jumlah	17.237	72.114	Sub-total
Umum dan administrasi			General and administration
Remunerasi dan imbalan kerja karyawan	123.391	146.010	Remuneration and employee benefits
Jasa tenaga ahli	10.930	5.582	Professional fees
Administrasi	10.832	9.522	Administration
Pajak dan perizinan	8.583	2.704	Taxes and licenses
Perjalanan dinas dan akomodasi	5.722	5.501	Travelling and accommodation
Sewa	5.712	4.583	Rental
Telekomunikasi	4.236	3.860	Telecommunication
Penyusutan	3.266	3.486	Depreciation
Lain-lain	14.268	12.963	Others
Sub-jumlah	186.940	194.211	Sub-total
Jumlah beban usaha	204.177	266.325	Total operating expenses

As part of the harmonization of its accounting policies with the accounting policies of SIMP in 2008, the Company expensed all of its office overhead, where in previous years there was an allocation of office overhead to immature plantations. The Company also reclassified its indirect costs from cost of goods sold to general and administration expenses.

Administration costs include expenses in relation to plantation land management, mapping of plantation areas, licenses of plantation, as well as operational security costs inside the plantation areas and other expenses.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. LABA PER SAHAM

	2009	2008
Dasar Laba bersih kepada pemegang saham	286.701	483.737
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba bersih per saham dasar (lembar saham)	1.340.608.793	1.364.572.793
Laba bersih per saham dasar (angka penuh)	214	354

24. EARNINGS PER SHARE

*Basic
Net income attributed to shareholders*

*Weighted average number of
ordinary shares for basic earnings
per share (number of shares)*

*Basic earnings per share
(full amount)*

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA**

**25. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah aktiva/kewajiban/ penjualan yang bersangkutan/ Percentage of total assets/ liabilities/sales		
	2009	2008	2009	2008	
Piutang lain-lain Ghana Sumatra Ltd. PT Asuransi Central Asia	2.491 166	-	0,05% 0,00%	-	<i>Other receivables Ghana Sumatra Ltd. PT Asuransi Central Asia</i>
Jumlah	2.657	-	0,05%	-	Total
Piutang hubungan istimewa Karyawan	14.692	9.746	0,31%	0,22%	<i>Due from related parties Employees</i>
Jumlah	14.692	9.746	0,31%	0,22%	Total
Hutang usaha PT Salim Ivomas Pratama	73	-	0,00%	-	<i>Trade payables PT Salim Ivomas Pratama</i>
Jumlah	73	-	0,00%	-	Total
Hutang lain-lain PT Salim Ivomas Pratama PT Asuransi Central Asia PT Indomobil Prima Niaga	- 2 2.130	1.182 - -	- 0,00% 0,14%	0,07% - -	<i>Other payables PT Salim Ivomas Pratama PT Asuransi Central Asia PT Indomobil Prima Niaga</i>
Jumlah	2.132	1.182	0,14%	0,07%	Total
Uang muka penjualan PT Salim Ivomas Pratama	14.932	39.435	1,01%	2,32%	<i>Sales advances PT Salim Ivomas Pratama</i>
Jumlah	14.932	39.435	1,01%	2,32%	Total
Penjualan PT Salim Ivomas Pratama PT Jake Sarana PT Kebun Mandiri Sejahtera PT Citra Kalbar Sarana	453.457 - - -	381.095 2.221 1.703 1.520	31,35% - - -	19,04% 0,11% 0,09% 0,08%	<i>Sales PT Salim Ivomas Pratama PT Jake Sarana PT Kebun Mandiri Sejahtera PT Citra Kalbar Sarana</i>
Jumlah	453.457	386.539	31,35%	19,32%	Total

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

**25. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah aktiva/kewajiban/ penjualan yang bersangkutan/ Percentage of total assets/ liabilities/sales		
	2009	2008	2009	2008	
Pembelian barang modal PT Indomobil Prima Niaga	30.597	-	0,65%	-	Purchase of fixed assets PT Indomobil Prima Niaga
Jumlah	30.597	-	0,65%	-	Total
Sewa ruangan kantor Indofood Agri Resources Ltd.	1.208	-	0,08%	-	Subleases office space Indofood Agri Resources Ltd.
Jumlah	1.208	-	0,08%	-	Total
Jasa sewa tangki PT Salim Ivomas Pratama	857	417	0,06%	0,02%	Bulking tank rental services PT Salim Ivomas Pratama
Jumlah	857	417	0,06%	0,02%	Total
Asuransi PT Asuransi Central Asia	751	778	0,05%	0,04%	Insurance PT Asuransi Central Asia
Jumlah	751	778	0,05%	0,04%	Total

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The nature of significant transactions with related parties are as follows:

- a. Perusahaan memiliki transaksi penjualan minyak kelapa sawit dan bibit kelapa sawit dengan SIMP dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya. Uang muka dan piutang usaha yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai akun uang muka penjualan dan piutang usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada neraca konsolidasi.

- a. The Company has sales of crude palm oil and palm oil seeds to SIMP and other related parties. The related advances and trade receivables arising from these sales transactions are presented as sales advances and trade receivables - related parties account in the consolidated balance sheets.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

- b. Perusahaan menggunakan jasa penyewaan tangki dari SIMP. Beban sewa yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun beban pokok penjualan pada laporan laba rugi konsolidasi. Saldo hutang usaha yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun hutang usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada neraca konsolidasi.
- c. LSP menyewa ruangan kantor dari Indofood Agri Resources Ltd. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun beban penjualan pada laporan laba rugi konsolidasi. Saldo hutang usaha yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada neraca konsolidasi.
- d. Perusahaan melakukan pembelian kendaraan bermotor dari PT Indomobil Prima Niaga. Saldo hutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun hutang lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada neraca konsolidasi.
- e. Perusahaan mengasuransikan aktivitya kepada PT Asuransi Central Asia. Pembayaran premi asuransi ataupun penerimaan klaim asuransi dicatat sebagai beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasi. Saldo hutang dan piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun hutang dan piutang lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada neraca konsolidasi.
- f. Perusahaan melakukan pembayaran atas nama GSL untuk tujuan modal kerja. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun piutang lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada neraca konsolidasi.

25. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- b. *The Company avails of bulking rental services from SIMP. Rental expenses are presented as part of cost of goods sold accounts in the consolidated statements of income. The related payables arising from these transactions are presented as part of trade payables - related parties account in the consolidated balance sheets.*
- c. *LSP subleases office space from Indofood Agri Resources Ltd., which are presented as part of selling expenses accounts in the consolidated statements of income. The related payables arising from these transactions are presented as part of other payables - related parties account in the consolidated balance sheets.*
- d. *The Company purchases motor vehicles from PT Indomobil Prima Niaga. The related payables arising from these transactions are presented as part of other payable - related parties account in the consolidated balance sheets.*
- e. *The Company insured its assets to PT Asuransi Central Asia. Payments of premium and receipts of claims are presented as part of general and administration expenses in the consolidated statements of income. The related payables and receivables arising from these transactions are presented as part of other payables and receivables - related parties account in the consolidated balance sheets.*
- f. *The Company made several payments for working capital purposes on behalf of GSL. The related receivables arising from this transaction is presented as part of other receivables - related parties account in the consolidated balance sheets.*

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

- g. Piutang karyawan berhubungan dengan fasilitas transportasi, uang muka imbalan kerja dan pembayaran imbalan kerja. Piutang ini tidak dibebani bunga.
- h. Hutang piutang dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan saldo rekening antar perusahaan yang berhubungan dengan uang muka untuk modal kerja.

25. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- g. Employee receivables related to transportation facilities, employee benefits advances and payment of employee benefits. These receivables bear no interest.
- h. Related party payables and receivables are intercompany account balances which represent advances for working capital.

26. INFORMASI SEGMENT USAHA

26. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

a. Informasi penjualan bersih per produk

a. Information on net sales by product

2009					
Produk	Ekspor/Export	Lokal/Local	Jumlah/Total	%	Products
Minyak dan inti kelapa sawit	152.304	1.066.039	1.218.343	84,23%	Palm oil and palm kernel
Karet	163.700	12.188	175.888	12,16%	Rubber
Bibit	-	23.734	23.734	1,64%	Seeds
Kakao	12.044	7.464	19.508	1,35%	Cocoa
Teh	4.495	4.082	8.577	0,59%	Tea
Kelapa	-	374	374	0,03%	Coconut
Jumlah	332.543	1.113.881	1.446.424	100,00%	Total

2008					
Produk	Ekspor/Export	Lokal/Local	Jumlah/Total	%	Products
Minyak dan inti kelapa sawit	441.907	1.150.920	1.592.827	79,60%	Palm oil and palm kernel
Karet	196.504	88.887	285.391	14,26%	Rubber
Bibit	-	107.501	107.501	5,37%	Seeds
Kakao	4.215	4.846	9.061	0,45%	Cocoa
Teh	3.757	2.281	6.038	0,30%	Tea
Kelapa	-	420	420	0,02%	Coconut
Jumlah	646.383	1.354.855	2.001.238	100,00%	Total

b. Informasi laba/(rugi) usaha per produk

b. Information on operating income/(loss) by product

2009			2008			
Produk	%	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	Products	
Minyak dan inti kelapa sawit	94,84%	377.523	76,99%	536.967	Palm oil and palm kernel	
Karet	2,87%	11.447	12,70%	88.566	Rubber	
Bibit	1,63%	6.478	11,38%	79.373	Seeds	
Kakao	1,21%	4.823	(0,68%)	(4.742)	Cocoa	
Kelapa	0,05%	197	0,03%	207	Coconut	
Kopi	-	-	(0,00%)	(2)	Coffee	
Teh	(0,60%)	(2.387)	(0,42%)	(2.910)	Tea	
Jumlah	100,00%	398.081	100,00%	697.459	Total	

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Informasi laba/(rugi) usaha per produk (lanjutan)

Laba/(rugi) usaha per produk dihitung dengan mengalokasikan beban pokok penjualan terhadap masing-masing produk dan mengasumsikan beban usaha dialokasikan berdasarkan persentase penjualan per produk.

26. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Information on operating income/(loss) by product (continued)

Operating income/(loss) by product is computed by allocating cost of goods sold against each product and assuming that operating expenses are allocated based on the percentage of sales by product.

27. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Grup mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2009 and 2008, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2009		2008		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekivalen/ Equivalent in Rp	
Aktiva					Assets
Kas dan setara kas	US\$ 51.128.144 SG\$ 237.854	522.785 1.678	US\$ 82.085.933 SG\$ 113.663	757.243 771	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$ 2.189.957	22.392	US\$ 4.111.465	37.928	Trade receivables
Piutang lain-lain	US\$ 23.556 SG\$ 491	241 3	US\$ 18.623 SG\$ 2.985	172 20	Other receivables
Uang muka	US\$ 330.346	3.378	US\$ 349.530	3.224	Advances
Jumlah aktiva dalam mata uang asing		550.477		799.358	Total assets in foreign currencies
Kewajiban					Liabilities
Hutang usaha	US\$ 2.583.240	26.414	US\$ 103.651	956	Trade payables
Uang muka penjualan	US\$ 3.489.454	35.680	US\$ 548.525	5.060	Sales advances
Biaya yang masih harus dibayar	US\$ 212.417 SG\$ 17.770	2.172 125	US\$ 198.095 SG\$ 17.896	1.827 121	Accrued expenses
Hutang bank	US\$ 72.828.676	744.673	US\$ 100.828.676	930.145	Bank loans
Hutang lain-lain	US\$ 221.236 SG\$ 8.834	2.262 62	US\$ 76.720 SG\$ 36.476	708 247	Other payables
Jumlah kewajiban dalam mata uang asing		811.388		939.064	Total liabilities in foreign currencies
Kewajiban Moneter Bersih		(260.911)		(139.706)	Net Monetary Liabilities

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, kurs konversi yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2009 and 2008, the conversion rates used by the Group are as follows:

	2009	2008	Foreign Currency
Mata Uang Asing			
1 US\$	10.225	9.225	US\$1
1 SG\$	7.055	6.779	SG\$1
1 EUR	14.432	14.563	EUR1

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**28. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING**

a. Komitmen penjualan

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, pengiriman dari komitmen penjualan yang harus dilakukan di tahun 2009 dan 2008 sebagai berikut:

	2009			2008			
	Ton/ Tonnes	Harga Rata-rata/ton/ Average price/tonne US\$	Pengiriman/ Shipment	Ton/ Tonnes	Harga rata-rata/ton/ Average price/tonne US\$	Pengiriman/ Shipment	
Karet Ekspor	5.217	1.666,64	Juli-Des./ July-Dec. 2009	3.921	2.966,40	Juli-Des./ July-Dec. 2008	Rubber Export
Lokal	186	1.528,65	Juli/July 2009	-	-	-	Local
Kakao Ekspor	275	2.861,43	Juli-Nov./ July-Nov. 2009	540	2.069,92	Juli-Des./ July-Dec. 2008	Cocoa Export
Local	275	2.809,24	Juli-Nov./ July-Nov. 2009	495	2.079,64	Juli-Des./ July-Dec. 2008	Local
Kelapa sawit Ekspor	21.750	800,52	Juli-Des./ July-Dec. 2009	45.000	989,44	Juli-Des./ July-Dec. 2008	Palm oil Export
Lokal	15.922	671,86	Juli/July 2009	11.382	916,01	Juli/July 2008	Local
Inti sawit-Lokal	13.565	324,93	Juli-Des./ July-Dec. 2009	10.664	481,65	Juli-Des./ July-Dec. 2008	Palm kernel-Local

Semua kontrak penjualan ekspor Perusahaan untuk minyak sawit, karet dan kakao diatur dengan ketentuan, syarat-syarat dan kondisi masing-masing berdasarkan kontrak PORAM/MEOMA FOB dan International Contract untuk *Technically Specified Rubber* dan CAL A2. Akan tetapi, apabila terjadi sengketa antara kedua belah pihak atau jika salah satu pihak gagal memenuhi persyaratan kontrak yang ditentukan seperti pembayaran, atau bilamana dinyatakan bangkrut atau lalai, maka perselisihan ini akan mengacu ke lembaga arbitrase.

28. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. Sales commitments

As of June 30, 2009 and 2008, the deliveries of the outstanding sales commitments which should be completed in 2009 and 2008 are as follows:

All the Company's export sales contracts of CPO, rubber and cocoa are governed by the rules, terms and conditions as per PORAM/MEOMA FOB contract and the International Contract for Technically Specified Rubber and CAL A2, respectively. However, in the event of any dispute between the contract parties or if any party fails to fulfill the contract terms such as payment, or is otherwise declared to be in default, the dispute shall be referred to the arbitration.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (lanjutan)**

b. Komitmen pembelian barang modal

Perusahaan memiliki beberapa kontrak pengadaan barang modal dengan berbagai kontraktor dan pemasok. Pada tanggal 30 Juni 2009, jumlah kontrak yang masih dalam proses penyelesaian adalah sebesar Rp62.568 dan US\$1.777.871 (2008: Rp175.495 dan US\$6.155.935).

c. Komitmen pembelian bahan pembantu dan suku cadang

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan mempunyai komitmen yang harus dilunasi dalam periode satu tahun, untuk pembelian bahan pembantu dan suku cadang dari berbagai pemasok sejumlah US\$3.257.794 dan Rp120.197 (2008: US\$1.635.775 dan Rp126.217).

29. KEWAJIBAN KONTINJENSI

Penjamin hutang plasma

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 7, petani plasma di bawah organisasi beberapa KUD telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan. Dalam hal ini Perusahaan bertindak sebagai penjamin pengembalian hutang.

Pembayaran kembali fasilitas kredit yang telah ditarik, dilakukan melalui penyisihan 30% dari penjualan tandan buah segar petani plasma kepada Perusahaan setelah serah terima tanaman menghasilkan. Selisih kurang antara penyisihan hasil penjualan tersebut dengan pembayaran kembali hutang bank yang dijamin, harus dibayar oleh Perusahaan.

**28. COMMITMENTS AND AGREEMENTS
(continued)**

b. Capital expenditure commitments

The Company has several contracts covering capital goods with various third party contractors and suppliers. As of June 30, 2009, total outstanding contracts which are in the process of completion amounted to Rp62,568 and US\$1,777,871 (2008: Rp175,495 and US\$6,155,935).

c. Commitments for purchase of stores and spare parts

As of June 30, 2009, the Company had purchase commitments with various suppliers for the purchase of stores and spare parts, payable within one year, amounting to US\$3,257,794 and Rp120,197 (2008: US\$1,635,775 and Rp126,217).

29. CONTINGENT LIABILITIES

Plasma loan guarantees

As discussed in Note 7, plasma farmers organized under several KUD have obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan with the Company acting as guarantor of loan repayments.

Repayments are made by deducting 30% of fresh fruit bunch sales by the plasma farmers to the Company after the mature plasma plantations are handed over. Any shortfall between the sales deduction amount and the repayment of the guaranteed bank loan is payable by the Company.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi yang mungkin relevan terhadap Grup sebagai berikut:

- PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Lihat laporan akuntan independen.

30. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised accounting standards which may be applicable to the Group:

- PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.
- PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

See independent accountants' report.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

31. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dalam rangka harmonisasi kebijakan akuntansinya dengan kebijakan akuntansi pemegang saham pengendali pada tahun 2008. Dampak dari harmonisasi kebijakan akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi interim tahun 2008 telah disampaikan kepada BAPEPAM-LK dan diumumkan pada Bursa Efek Indonesia yang terutama dengan membebaskan seluruh biaya tidak langsung kantor.

Rangkuman laporan keuangan konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated	
Persediaan	194.425	(14.215)	180.210	Inventories
Tanaman belum menghasilkan	897.235	(44.751)	852.484	Immature plantations
Jumlah aktiva	4.559.682	(58.966)	4.500.716	Total assets
Hutang pajak	148.551	(17.691)	130.860	Taxes payable
Saldo laba				
Belum ditentukan penggunaannya	1.255.165	(41.275)	1.213.890	Retained earnings Unappropriated
Jumlah kewajiban dan ekuitas	4.559.682	(58.966)	4.500.716	Total liabilities and shareholders'equity
Penjualan	1.944.894	56.344	2.001.238	Sales
Beban pokok penjualan	1.149.178	(111.724)	1.037.454	Cost of goods sold
Beban usaha				Operating Expenses
Penjualan	11.671	60.443	72.114	Selling
Umum dan administrasi	27.620	166.591	194.211	General and administration
Beban pajak penghasilan				Income tax expense
Periode berjalan	(230.551)	17.691	(212.860)	Current
Laba bersih	525.012	(41.275)	483.737	Net Income

30. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The Company is presently evaluating and has not determined the effects of these revised PSAKs on its consolidated financial statements.

31. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2008

The Company restated the consolidated financial statements for the six months ended June 30, 2008 to harmonize its accounting policies with those of its controlling shareholder in 2008. The effects of such harmonization of accounting policies on the 2008 interim consolidated financial statements had been reported to BAPEPAM-LK and announced in the Indonesia Stock Exchange which mainly by expensing all office overhead.

A summary of the consolidated financial statements for the six months ended June 30, 2008 before and after restatement is as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi untuk enam bulan bukan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 telah direklasifikasi kembali agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2009.

32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements for the six months ended June 30, 2008 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements for the six months ended June 30, 2009.

<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</u>	<u>Setelah Direklasifikasikan/ As Reclassified</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
<u>Aktiva Lancar/Current Assets</u> Uang Muka/Advances	<u>Aktiva Tidak Lancar/Non-Current Assets</u> Uang Muka/Advances	91.240

33. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

a. Pada tanggal 21 Juli 2009, Perusahaan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sebagai koordinator atas pinjaman *Club Deal* (Catatan 15) mengenai rencana Perusahaan untuk melakukan pelunasan awal atas saldo pokok pinjaman tersebut sebesar US\$72.828.676.

Pada tanggal 4 dan 5 Agustus 2009, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman baru masing-masing dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation dan DBS Bank Ltd., cabang Singapura, dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar US\$45.000.000 dan CIMB Bank Berhad, cabang Singapura, dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar US\$30.000.000. Kedua fasilitas pinjaman baru tersebut akan digunakan oleh Perusahaan untuk pembiayaan kembali pinjaman *Club Deal* tersebut di atas.

b. Sampai dengan tanggal 5 Agustus 2009, Perusahaan telah menjual kembali modal saham yang diperoleh kembali sebanyak 2.450.000 saham dengan penerimaan bersih sebesar Rp16.295.

33. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENTS

a. On July 21, 2009, the Company submitted a notification letter to BCA as coordinator of the *Club Deal* loan (Note 15) in relation to the Company's intention for early settlement plan of the outstanding loan principal amounting to US\$72,828,676.

On August 4 and 5, 2009, the Company signed the new loan facility agreements with Sumitomo Mitsui Banking Corporation and DBS Bank Ltd., Singapore Branch with total facility of US\$45,000,000 and CIMB Bank Berhad, Singapore Branch with total facility of US\$30,000,000, respectively. Both new loan facilities will be used by the Company to refinance the *Club Deal* loan as mentioned above.

b. Up to August 5, 2009, the Company resold the treasury stock totaling 2,450,000 shares with net proceeds amounting to Rp16,295.

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 5 Agustus 2009.

34. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on August 5, 2009.

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.